

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGERJAKAN PEKERJAAN RUMAH (PR)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP WAHID HASYIM
KARANGGENENG LAMONGAN**

SKRIPSI

Oleh:

Naila Nafahatus Sahariyah Al-Ulya

NIM. 16110107



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Mei, 2020

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGERJAKAN PEKERJAAN RUMAH
(PR) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP WAHID HASYIM
KARANGGENENG LAMONGAN**

SKRIPSI

*Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan
Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang*

Oleh:

Naila Nafahatus Sahariyah Al-Ulya

NIM. 16110107



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Mei, 2020

HALAMAN PERSETUJUAN

Pengaruh Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Hasil Belajar

Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Wahid Hasyim

Karanggeneng Lamongan

SKRIPSI

Oleh:

Naila Nafahatus Sahariyah Al-Ulya

NIM. 16110107

Telah Diperiksa dan Disetujui Pada Tanggal 12 Mei 2020

Oleh:

Dosen Pembimbing

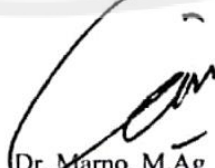


Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag

NIP. 19731002 200003 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Marno, M.Ag

NIP. 19720822 200212 1 001

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH KEAKTIFAN MENGERJAKAN PEKERJAAN RUMAH (PR)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP WAHID HASYIM
KARANGGENENG LAMONGAN

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Naïla Nafahatus Sahariyah Al – Ulya (16110107)
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 25 Juni 2020 dan
dinyatakan :

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

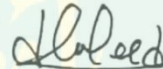
Ketua Sidang
Abdul Gafur, M.Ag
NIP. 19730415 200501 1 004

:



Sekretaris Sidang/ Pembimbing
Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag
NIP. 19731002 200003 1 002

:



Penguji Utama
Dr. H. Suaib H. Muhammad, M. Ag
NIP.19571231 198603 1 028

:



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamiin.

Rasa syukur saya ucapkan kehadirat Ilaahana Robbul Alamin, karena saya telah diberikan kesempatan untuk merasakan pahit manisnya mencari ilmu. Sholawat serta salam senantiasa tucurahkan kepada baginda Muhammad ﷺ. Semoga kita semua mendapatkan syafa'atnya di akhirat kelak.

Disini, saya mempersembahkan skripsi saya untuk orang-orang yang sangat berharga dalam hidup saya, diantaranya:

Dengan perasaan penuh cinta, penuh bakti, dan rasa terima kasih. Saya persembahkan skripsi saya untuk aba dan ibu. Aba Muhammad Alimun dan ibu Sun'iyah adalah cinta pertama saya dalam hidup, orang yang telah mendidik dan selalu mensupport perjalanan hidup saya. Saya yakin tidak pernah bisa membalas jasa mereka, namun saya berharap dengan skripsi ini aba dan ibu menjadi bangga atas apa yang telah saya lakukan.

Dengan rasa penuh sayang, saya persembahkan skripsi ini kepada kedua adik kandung saya (Eva Faiqotul Himmah Al-Ulya dan Nadhifatul Futhuniyah Al-Ulya). Semoga dengan ini saya dapat menjadi contoh yang baik untuk mereka berdua.

Untuk dosen terbaik saya, Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag yang telah membimbing dan mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini dari awal hingga

selesai. Harapan saya semoga apa yang telah didedikasikan kepada saya dinilai ibadah oleh Allah SWT.

Terima kasih saya ucapkan kepada segenap guru – guru yang telah memberikan didikan, bimbingan, dan pengajaran mulai dari taman kanak – kanak sampai saya dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Semoga apa yang beliau berikan kepada saya, dicatat sebagai amal ibadah oleh Allah SWT.

Untuk sahabat terbaik saya dimasa kuliah, Noor Vidya Megantari dan Ovie Pertiwi yang selalu ada disaat susah maupun senang. Semoga kesuksesan berhasil kita kecup bersama. Harapan saya pertemanan ini tidak akan pernah berakhir.

Untuk sahabat terbaik saya dari masa kecil hingga saat ini, Lifiyah, Dina, Fenty, Shofiyah dan Puput. Serta sahabat terbaik saya sejak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan (MAN 1 Lamongan), Ainiyah dan Adelya. Saya ucapkan terima kasih telah menjadi teman yang setia. Semoga langkah kalian selalu mendapat ridlo Allah SWT. Saya berharap pertemanan ini tidak akan pernah berakhir.

Seluruh teman jurusan pendidikan agama Islam (PAI) angkatan 2016, terkhusus kelas PAI – C, PAI – D, dan PAI F yang telah mewarnai kisah perkuliahan saya. Semoga kita semua selalu diberi kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan studi.

Teman-teman USA 61 dan pendamping kami (teh Ulfa). Serta teman-teman kos saya, Ayu, Ninis, Yati, dan Titin yang selalu menemani hari-hari saya.

Meskipun kita berbeda daerah tetapi saya bahagia bersama kalian. Terima kasih. Semoga kita diberi kemudahan serta kelancaran dalam menjalani hidup.

Dengan rasa bangga, skripsi ini saya persembahkan untuk komunitas hebat yang telah memberikan banyak edukasi kepada saya. Forum komunikasi dan diskusi mahasiswa intelektual (FKD MANTEK). Semoga FKD MANTEK tumbuh subur dan meluas.

Hanya sebuah karya kecil dan untaikan kata yang dapat saya persembahkan.

Beribu terima kasih saya ucapakan.



MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

Artinya: *Siapa yang bersungguh-sungguh, ia akan berhasil.*



Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Naila Nafahatus Sahariyah Al -Ulya Malang, 12 Mei 2020

Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Maliki Malang
di
Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

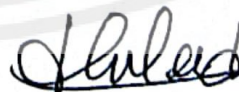
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Naila Nafahatus Sahariyah Al - Ulya
NIM : 16110107
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Skripsi : Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Wahid hasyim Karanggeneng Lamongan

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag
NIP. 19731002 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Lamongan, 12 Mei 2020

Yang membuat pernyataan



Naila Nafahatus Sahariyah Al-Ulya

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Wa Syukurillah, penulis haturkan kepada Allah SWT Karena dengan izinNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan”. Ucapan Allahumma Sholli Ala Sayyidina Muhammad semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad ﷺ. Semoga kita semua mendapatkan syafa’atnya di akhirat kelak.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program Strata-1 (S1) di Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof, Dr. Abdul Haris, M. Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H Agus Maimun, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan, saran, kritik serta koreksinya dalam penulisan proposal skripsi ini.
5. Senegap dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan dedikasi kepada penulis dengan tulus.

6. Bapak M. Haris Amin, S.si selaku kepala sekolah SMP Wahid Hasyim Karanggeneng yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Aba Muhammad Alimun, S.E., M.M., Ibu Sun'iyah dan kedua adik saya Eva dan Diva yang sangat berpengaruh dalam memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan proposal penelitian skripsi ini.
8. Teman-teman mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan proposal penelitian skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesainya penulisan laporan penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata ideal. Sebabnya, penulis berharap kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun. Dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Lamongan, 12 Mei 2020

Penulis

Naila Nafahatus Sahariyah Al-Ulya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ' (vowel)	ء = , (vowel)
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

C. Vokal Diftong

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR TABEL (belum diedit)

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	10
Tabel 3.1 Populasi Siswa SMP Wahid Hasyim Karanggeneng	47
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen.....	52
Tabel 3.3 Skor Pengukuran Kuisisioner	53
Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	55
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas.....	57
Tabel 3.6 Kriteria Reliabilitas	59
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner	59
Tabel 4.1 Saya Menyimak Penjelasan Guru PAI Saat Menyampaikan Pekerjaan Rumah Apa Saja yang Akan Diberikan.....	73
Tabel 4.1 Saya Mengerjakan Pekerjaan Rumah, Seperti Mengerjakan Soal Dibuku Paket/LKS	74
Tabel 4.3 Saya Mempunyai Semangat Belajar PAI di Rumah Jika Terdapat Pekerjaan Rumah.....	74
Tabel 4.4 Saya Merasa Mempunyai Rasa Tanggung Jawab Terhadap Pekerjaan Rumah Saya.....	75
Tabel 4.5 Saya Termasuk Orang Yang Tanggap Terhadap Pekerjaan Rumah.....	76

Tabel 4.6 Saya Membaca Buku Catatan untuk Menyelesaikan Pekerjaan	
Rumah.....	76
Tabel 4.7 Saya Berani Meminta Penjelasan Ulang Kepada Guru Atau Orang	
Terdekat Saya Jika Terdapat Hal Yang Belum Saya Fahami.....	77
Tabel 4.8 Saya Berdiskusi Dengan Teman Saya Mengenai Hal-hal yang	
Terdapat Dalam Pekerjaan Rumah Yang Memerlukan Penjelasan	
Ulang	78
Tabel 4.9 Saya Mendengarkan dengan Baik Pendapat Teman Saya Jika Dia	
Sedang Memberikan Argumentasi yang Berkaitan dengan Pekerjaan	
Rumah.....	79
Tabel 4.10 Saya Mengoreksi Ulang Hasil Pekerjaan Rumah	80
Tabel 4.11 Saya Mengumpulkan Pekerjaan Rumah Tepat Waktu	81
Tabel 4.12 Saya Dapat Menyampaikan Hasil Pekerjaan Rumah Saya Jika	
Diberi Pertanyaan	81
Tabel 4.13 Saya Memperbaiki Hasil Pekerjaan Rumah Saya Setelah Dikoreksi	
Jika Terdapat Jawaban Yang Salah	82
Tabel 4.14 Saya Menerapkan Mata Pelajaran PAI yang Saya Pelajari di	
Sekolah Maupun Di Rumah Pada Kehidupan Sehari-hari	83
Tabel 4.15 Distribusi Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah.....	84
Tabel 4.16 Distribusi Hasil Belajar Siswa	85
Tabel 4.17 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	86
Tabel 4.18 Hasil Uji Linearitas	87

Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas	88
Tabel 4.20 Hasil Uji Heterokedatisitas	89
Tabel 4.21 Hasil Uji Hipotesis	90
Tabel 4.22 Hasil Uji T	91
Tabel 4.23 Hasil Uji F	92
Tabel 4.24 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	93



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Uji Linearitas	87
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	88
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedatisitas	89
Gambar 4.4 Hasil Uji Hipotesis	90
Gambar 4.5 Hasil Uji T.....	91
Gambar 4.6 Hasil Uji F.....	92
Gambar 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	93



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas dan Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian

Lampiran 3 Angket Penelitian

Lampiran 4 Hasil Olahan Data SPSS

Lampiran 5 Rekapitulasi Angket Mengerjakan Pekerjaan Rumah

Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Lampiran 7 Rekapitulasi Variabel X terhadap Variabel Y

Lampiran 8 Data Responden

Lampiran 9 Data Guru dan Karyawan

Lampiran 10 Sarana Prasarana

Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 12 Bukti Konsultasi

Lampiran 13 Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN NOTA DINAS	ix
HALAMAN PERNYATAAN	x
KATA PENGANTAR	xi
HALAMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR ISI	xix
HALAMAN ABSTRAK	xxiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1

B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Hipotesis Penelitian	8
F. Ruang Lingkup Penelitian	8
G. Originalitas Penelitian	9
H. Definisi Operasional	14
I. Sistematika pembahasan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	17
1. Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)	17
2. Pekerjaan Rumah (PR)	22
3. Hasil Belajar	28
4. Pendidikan Agama Islam	34
5. Urgensi Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Hasil Belajar Perspektif Islam	36
B. Kerangka Berfikir	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	45
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
C. Variabel Penelitian	46
D. Populasi dan Sampel	46
E. Data dan Sumber Data	49

F. Instrumen Penelitian	50
G. Teknik Pengumpulan Data	53
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	55
I. Analisis Data	59
J. Prosedur Penelitian	68

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	70
1. Deskripsi Singkat Latar Belakang Objek Penelitian	70
2. Data Guru dan Karyawan	72
3. Keadaan Siswa.....	72
B. Paparan Hasil Penelitian	72
1. Rekapitulasi Kuisisioner Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah.....	72
2. Analisis Deskriptif.....	83
3. Uji validitas dan Reliabilitas Angket.....	85
4. Uji Asumsi Klasik	87
5. Uji Hipotesis.....	90
6. Uji Regresi Linier Sederhana	93

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Keaktifan Mengerjakan pekerjaan rumah (PR) Siswa SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan	95
B. Hasil Belajar Siswa SMP Wahid Hasyim Karanggeneng lamongan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	99

C. Pengaruh Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan	102
--	-----

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	106
B. Saran	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

BIODATA MAHASISWA



ABSTRAK

Al-Ulya, Naila Nafahatus Sahariyah. 2020. *Pengaruh Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag.

Kata Kunci : *Keaktifan, Pekerjaan Rumah, Hasil Belajar*.

Belajar merupakan kegiatan pokok dan mendasar bagi siswa. Hal ini berarti tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan banyak dipengaruhi oleh bagaimana proses belajar siswa sebagai peserta didik. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi 2, yaitu faktor eksternal dan internal. Dan salah satu upaya guru untuk meningkat hasil belajar siswa yaitu dengan memberikan tugas atau pekerjaan rumah (PR). Apabila siswa ingin mendapatkan hasil belajar yang bagus dan tinggi, maka diperlukan kegiatan belajar yang banyak pula.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Keaktifan siswa SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR). (2) Hasil belajar siswa SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. (3) Pengaruh keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) pada mata pelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, dengan sampel berjumlah 66 siswa dari 196 siswa kelas VII, VIII, dan IX. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan koefisien determinasi dan uji regresi linier sederhana menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 20.0 for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Siswa SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan dikategorikan aktif dalam mengerjakan pekerjaan rumah. (2) Hasil belajar siswa SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dikategorikan baik. (3) Keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) berpengaruh sebesar 41,6% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan. Sesuai dengan hasil uji hipotesis yang bahwa H_1 di terima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain, terdapat pengaruh signifikan antara variabel keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah terhadap variabel hasil belajar siswa.

ABSTRACT

Al-Ulya, Naila Nafahatus Sahariyah. 2020. *Effect of activeness in doing homework on Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subjects at SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan*. Thesis. Department of Islamic Education, Faculty of Science and Teaching. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Thesis supervisor: Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag.

Keywords: *Activeness, Homework, Learning Outcomes*.

Learning is a basic and fundamental activity for students. This means that whether the educational goal is achieved or not is much influenced by how the student's learning process as a student. The factors that influence learning outcomes are divided into two, namely external and internal factors. And one of the teacher's efforts to improve student learning outcomes is by giving assignments or homework. If students want to get good and high learning outcomes, then it requires a lot of learning activities.

The study aims to find out: (1) The activeness of SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan students in doing homework. (2) Student learning outcomes of SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan students in Islamic education subjects. (3) Effect of activeness in doing homework on Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subjects at SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan.

The study is a field research. Using a quantitative approach with a correlational type. Data collection techniques using questionnaires and documentation, dengan with a sample of 66 students from 196 students in grades VII, VIII, and IX. The data obtained were then analyzed with the coefficient of determination and a simple linear regression test using the help of the SPSS 20.0 application for windows.

The result of the study showed that (1) SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan students are categorized as active in doing homework. (2) Student learning outcomes of SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan in Islamic education subjects are categorized as good. (3) The activeness of doing homework affects 41.6% of student learning outcomes in Islamic education subjects at SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan. In accordance with the results of the hypothesis test that H_1 was accepted and H_0 was rejected. In other words, there is a significant influence between the variable activity of doing homework on the variable student learning outcomes.

مستخلص البحث

العليا، نيل النفحات السحرية ، ٢٠٢٠. تأثير نشاط العمل على الواجب يحتج على نتائج التعلم الطلاب في مواد تربية الإسلامية في مدرسة العالية وحيد هاشم كارانغجينيغ لامونجان ، البحث الجامع، قسم التربية الإسلامية، كلية التربية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشر: الدكتور الحاج مفتاح الهدى الماجستير.

الكلمات الأساسية: النشاط، الواجب المنزلي، نتائج التعلم

التعلم هو النشاط الأساسي والأساسي للطلاب. وهذا يعني أن تحقيق أم غير تحقيق الأهداف التعليمية يتأثر بشكل كيفية عملية تعلم الطلاب كالمعلمين. العوامل التي تؤثر على نتائج التعلم ينقسم إلى قسمين ، وهما العوامل الخارجية والداخلية. وأحد من جهود المعلم لتحسين نتائج تعلم الطلاب هو إعطاء الواجبات المنزلية. إذا أراد الطلاب الحصول على نتائج تعلم جيدة وعالية ، فإنه يتطلب العديد من أنشطة التعلم أيضًا.

الأهداف في هذا البحث : (1) نشاط الطلاب في مدرسة العالية وحيد هاشم كارانغجينيغ لامونجان في عمل الواجبات المنزلية (2) نتائج التعلم الطلاب في مدرسة العالية وحيد هاشم كارانغجينيغ لامونجان في مواد درس تربية الإسلامية. (3) تأثير نشاط العمل على الواجب في مواد درس تربية الإسلامية على نتائج التعلم الطلاب في مدرسة العالية وحيد هاشم كارانغجينيغ لامونجان.

وهذا البحث هو البحث الميدان. استخدام منهج الكمي بجنس الارتباط. طريقة في جمع البيانات باستخدام الاستبانة و التوثيقة بالعينة عدد الطلاب 196 الطلاب في فصل 7، 8، 9. بعد أن حصلت البيانات ثم تحليل البيانات بمعامل التحديد و اختبار الانحدار الخطي البسيط باستخدام وسيلة SPSS 20.0 لشبايك.

نتائج البحث يدل على : (1) يتم تصنيف الطلاب وحيد هاشم كارانغجينيغ لامونجان على أنهم ناشطون في أداء الواجبات المنزلية (2) تُصنف نتائج التعلم الطلاب وحيد هاشم كارانغجينيغ لامونجان في مواد التربية الإسلامية على أنها جيدة. (3) نشاط الطلاب على الواجبة المنزلية يأتثر إلى 41،6% على نتائج الطلاب في مواد درس التربية الإسلامية في مدرسة وحيد هاشم كارانغجينيغ لامونجان. وفقًا لنتائج الاختبار الفرضية ، تم H1 مقبول H0 مردود. وبعبارة أخرى ، هناك تأثير كبير بين متغيرات على نشاط أداء الواجبات المنزلية على متغير نتائج تعلم الطلاب.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pondasi dan tulang punggung kemajuan suatu bangsa dan negara termasuk di Indonesia. Sebab, pendidikan memiliki peranan yang sangat krusial dalam meningkatkan kualitas manusia seutuhnya dalam segala aspek kehidupan.¹ Sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Dasar 1945 Tentang Tujuan Pendidikan Nasional pada pasal 31 ayat 3 serta pasal 31 ayat 5 dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam proses menjadi manusia seutuhnya, seseorang dapat memperolehnya dengan belajar di sekolah. Tugas utama sebagai peserta didik dalam menempuh pendidikan adalah belajar. Belajar dapat meliputi beragam cara yaitu: berdiskusi dengan antar teman, merangkum hasil bacaan, mereview ulang catatan hasil belajar di sekolah, menyelesaikan tugas atau pekerjaan rumah (PR), belajar untuk persiapan ujian sekolah, membaca buku pelajaran, dan menjadwalkan waktu untuk belajar.² Kegiatan belajar merupakan kegiatan paling primer dan mendasar. Hal ini berarti tercapai atau

¹ Ninik Masruroh dan Umiarso, *Modernisasi Pendidikan Islam Ala Azyumardi Azra* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2011), hlm. 200

² Kartini Kartono, *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Rajawali, 1996), hlm. 17

tidaknya tujuan pendidikan banyak dipengaruhi oleh bagaimana proses belajar siswa sebagai peserta didik.³

Dalam memperoleh hasil belajar yang baik, terdapat 3 faktor yang mempengaruhinya, yaitu: (1) *internal factors*, yakni pengaruh dari dalam diri peserta didik, seperti keadaan jasmani dan rohani, (2) *external factors*, yakni faktor berasal dari luar peserta didik, seperti keadaan lingkungan peserta didik, (3) *learning approach factors*, yakni faktor yang digunakan dalam pendekatan pembelajaran meliputi strategi dan metode pembelajaran, seperti pembelajaran metode diskusi dan pemberian tugas pekerjaan rumah (PR).⁴

Guru sebagai seorang pendidik diharuskan mempunyai berbagai cara dalam meningkatkan tercapainya hasil belajar peserta didik, salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu merujuk pada faktor pendekatan pembelajaran dengan memberikan tugas atau pekerjaan rumah (PR). Pemberian pekerjaan rumah (PR) menjadi salah satu solusi yang bertujuan supaya peserta didik aktif belajar di rumah dengan menyelesaikan tugas yang telah dibagikan saat sekolah dan mereview materi pelajaran yang telah disampaikan sebelumnya. Seperti yang diungkapkan oleh Sumardi, “Hakikat belajar sebenarnya adalah mengulang beberapa kali materi yang harus dipelajari, dengan mengulang berkali-kali menjadikan materi pelajaran akan diingat dan dikuasai.”⁵ Semakin sering materi pelajaran tersebut dipelajari berulang-ulang maka akan lebih mudah diingat jika suatu saat dibutuhkan, hal tersebut

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 1

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 144

⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 261

senada dengan yang diungkapkan oleh HK. Jhos dalam bukunya yaitu belajar 1 (satu) pokok bahasan atau materi yang diulang 5 (lima) kali jauh lebih baik dibanding belajar 1 (satu) kali dalam 5 (lima) hari.⁶

Jika ingin mendapatkan hasil belajar yang bagus dan tinggi, maka diperlukan kegiatan belajar yang banyak pula. Sejalan dengan pendapat Nana Sudjana yang mengatakan “salah satu bukti keberhasilan dalam belajar dapat diamati dari presentase kegiatan belajar peserta didik. Semakin tinggi aktifitas belajar peserta didik, maka semakin tinggi pula kemungkinan keberhasilan dalam pendidikannya”.⁷ Berlandaskan pendapat tersebut, peserta didik dapat meningkatkan kualitas belajarnya dengan salah satu kegiatan yang diberikan oleh guru sebagai pedidik yaitu mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah (PR), pekerjaan tersebut dapat diselesaikan peserta didik di luar jam pelajaran. Dalam penyelesaian teknik ini peserta didik tidak hanya dapat menyelesaikannya di rumah saja, namun dapat dilakukan di perpustakaan, ruang labolatorium, di warung kopi atau kafe dan ditempat mendukung yang lainnya.⁸ Terkadang peserta didik belum bisa bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan oleh guru dengan berbagai alasan karena waktunya dihabiskan untuk bermain sehingga lupa waktu atau kurang mendapat perhatian dari orang tua peserta didik mengenai kebutuhannya di sekolah. Dampaknya peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran disekolah akibat tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR). Hal

⁶ HK. Jhos, *Cara Belajar Efektif di Perguruan Tinggi* (Bandung: Rajawali, 2007), hlm. 261

⁷ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), hlm. 72

⁸ Zuhairini. Dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 97

tersebut dapat dapat berpengaruh terhadap kualitas dan efektifitas pembelajaran pada materi mata pelajaran salah satunya adalah pelajaran pendidikan agama islam.

Salah satu disiplin ilmu dalam bidang pendidikan adalah Pendidikan Agama Islam. Pendidikan agama islam berkedudukan sebagai mata pelajaran inti di sekolah-sekolah umum mulai dari pendidikan sekolah dasar hingga perguruan tinggi berdasarkan TAP MPRS nomor XXVII/MPRS/1966 Bab I Pasal I.⁹ Fungsi pendidikan agama Islam sangatlah taktis dan strategis dalam mewujudkan tujuan pendidikan di Indonesia. Pendidikan agama merupakan sarana transformasi pengetahuan dalam bidang keagamaan (segi kognitif), sebagai sarana transformasi norma serta nilai moral untuk membentuk sikap (segi afektif), yang berperan dalam mengontrol perilaku (segi psikomotorik) sehingga lahirnya kepribadian manusia seutuhnya.¹⁰ Materi pendidikan agama islam di SMP meliputi berbagai aspek yaitu akidah akhlak, fikih, al-qur'an hadist, dan sejarah kebudayaan islam (SKI). Dan terangkum dalam satu mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI).

SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan tidak mengikuti program *fullday school*, sehingga pemberian pekerjaan rumah (PR) masih diterapkan. Di sekolah ini segala tugas yang diberikan guru kepada peserta didik baik tugas di sekolah maupun pekerjaan rumah (PR) adalah bagian dari proses belajar. Apabila peserta didik aktif mengerjakan tugas-tugas yang

⁹ Sopian Sinaga, *Problematika Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Solusinya*. Jurnal Waraqat, STAI As-sunnah Deli Serdang, Vol. II No.1 2017, hlm 175-176

¹⁰ Nur Ainiyah, *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Al-Ulum, Universitas Negeri Semarang, Vol. 13 No. 1 Juni 2013, hlm 26

diberikan guru maka materi pelajaran akan mudah diingat dan secara eksplisit juga akan meningkat hasil belajar peserta didik pada materi tersebut. Sedangkan secara empiris, berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara sebelum penelitian yang dilakukan oleh peneliti, keaktifan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan secara umum tergolong aktif dengan hasil belajar peserta didik yang tergolong bagus, hal ini menarik perhatian peneliti mengenai keaktifan peserta didik dalam mengerjakan rumah (PR) terhadap hasil belajarnya.

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis berniat mengajukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan”. Dan merupakan suatu i'tikad dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia terutama pada pembelajaran pendidikan agama islam melalui hasil penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana keaktifan siswa SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam?
2. Bagaimana hasil belajar siswa SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam?
3. Bagaimana pengaruh keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar siswa di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keaktifan siswa SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR).
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam
3. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) pada mata pelajaran PAI terhadap hasil belajar siswa di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini berkontribusi terhadap metode pembelajaran dengan memberikan tugas atau pekerjaan rumah (PR) kepada peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan bagi penelitian dalam bidang yang sama.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pembelajaran sebagai calon pendidik di masa depan.

- b. Bagi orang tua, dapat dijadikan sebagai arahan untuk mendidik anaknya di rumah.
- c. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai evaluasi terhadap pembelajaran agar peserta didik dapat memahami materi pelajaran dan nilai peserta didik memenuhi standar yang telah ditentukan.
- d. Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai motivasi agar mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan aktif supaya nilai mata pelajaran tersebut memenuhi standar yang telah ditentukan.

E. Hipotesis Penelitian

Sesuai data yang telah dipaparkan diatas, maka hipotesis yang diperoleh adalah:

H₀: Tidak ada pengaruh yang signifikan pada keaktifan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan.

H₁: Ada pengaruh yang signifikan pada keaktifan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian saat ini sebagai berikut:

1. Peneliti hanya memfokuskan kajian pada pengaruh keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan.
2. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan penyebaran angket untuk memperoleh data keaktifan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dan dokumentasi untuk memperoleh data nilai siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam.
3. Peneliti mengadakan penelitian di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan, menggunakan teknik pengambilan subjek penelitian dengan metode *probability sampling* dengan cara pengambilan *simple random sampling* dimana pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut.

G. Originalitas Penelitian

Terdapat beberapa penelitaian terdahulu yang dirasa relevan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 1.1

Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Dwi Faridhotul Chusna, Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol, Kuantitatif, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019.	<p>Mempunyai kajian penelitian yang serupa yakni, pekerjaan rumah (PR) dan hasil belajar.</p> <p>Jenis penelitian merupakan kuantitatif.</p>	<p>Variabel independennya Pemberian Pekerjaan Rumah (PR).</p> <p>Variabel dependennya motivasi dan hasil belajar.</p> <p>Lokasi penelitian.</p> <p>Jenis penelitian termasuk eksperimen.</p> <p>Objek penelitian adalah siswa kelas 5 MI.</p>	<p>Kajian penelitian berfokus pada pengaruh keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan.</p> <p>Objek penelitian dilakukan di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng dengan populasi kelas IV, IIV dan IX.</p>
2	Siti Ngaisah, Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah (PR)	Mempunyai kajian penelitian yang serupa yakni,	Variabel independennya Pemberian Pekerjaan Rumah (PR).	Kajian penelitian berfokus pada pengaruh keaktifan

	<p>Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Empat Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Cepogo Boyolali, Kuantitatif, Institut Agama Islam Negeri Sukarta, 2017.</p>	<p>pekerjaan rumah (PR).</p> <p>Jenis penelitian merupakan kuantitatif.</p> <p>Teknik pengumpulan data menggunakan angket.</p>	<p>Variabel dependennya prestasi belajar.</p> <p>Lokasi penelitian.</p> <p>Objek penelitian adalah siswa kelas 5 MI.</p>	<p>mengerjakan pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan.</p> <p>Objek penelitian dilakukan di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng dengan populasi kelas IV, IIV dan IX.</p>
3.	<p>Dr. H. Arwansyah, Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Mengerjakan Pekerjaan Rumah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Di SMA Negeri 1 Panyabungan, Kuantitatif, Universitas Negeri Medan, 2013.</p>	<p>Mempunyai kajian penelitian yang serupa yakni, pekerjaan rumah.</p> <p>Jenis penelitian merupakan kuantitatif.</p>	<p>Variabel independennya Keaktifan Siswa Dalam Mengerjakan Pekerjaan Rumah.</p> <p>Variabel dependennya prestasi belajar.</p> <p>Lokasi penelitian.</p>	<p>Kajian penelitian berfokus pada pengaruh keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan.</p> <p>Objek penelitian</p>

			<p>Mata pelajaran yang diteliti adalah bidang ekonomi.</p> <p>Objek yang diteliti merupakan kelas XI SMA.</p>	<p>dilakukan di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng dengan populasi kelas IV, IIV dan IX.</p>
4.	<p>Sugiantini, Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MIN Kebonagung Imogiri, Kuantitatif, Universtias Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.</p>	<p>Mempunyai kajian penelitian yang serupa yakni, pekerjaan rumah.</p> <p>Jenis penelitian merupakan kuantitatif.</p>	<p>Variabel independennya pemberian pekerjaan rumah (PR).</p> <p>Variabel dependennya prestasi belajar.</p> <p>Mata pelajaran yang diteliti adalah matematika.</p> <p>Lokasi penelitian.</p> <p>Objek yang diteliti merupakan kelas IV MIN.</p>	<p>Kajian penelitian berfokus pada pengaruh keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan.</p> <p>Objek penelitian dilakukan di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng dengan populasi kelas IV, IIV dan IX.</p>
5.	<p>Darminto, Pengaruh</p>	<p>Mempunyai kajian penelitian yang</p>	<p>Variabel independennya intensitas</p>	<p>Kajian penelitian berfokus pada</p>

	<p>Intensitas Pemberian Tugas Rumah Terhadap Prestasi Belajar Kelas X Peserta Didik Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Prambanan dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, Kuantitatif, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.</p>	<p>serupa yakni, pekerjaan rumah.</p> <p>Jenis penelitian merupakan kuantitatif.</p>	<p>pemberian tugas rumah.</p> <p>Variabel dependennya prestasi belajar.</p> <p>Lokasi penelitian.</p> <p>Objek yang diteliti merupakan kelas X SMK.</p>	<p>pengaruh keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan.</p> <p>Objek penelitian dilakukan di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng dengan populasi kelas IV, IIV dan IX.</p>
6.	<p>Warsiyo, Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Perhitungan Statika Bangunan Pada Siswa Kelas IV Semester 2 Jurusan Bangunan Gedung Di Smk Bina Karya 1 Karanganyar Kebumen,</p>	<p>Mempunyai kajian penelitian yang serupa yakni, pekerjaan rumah.</p> <p>Jenis penelitian merupakan kuantitatif.</p>	<p>Variabel independennya Pemberian Tugas</p> <p>Variabel dependennya prestasi belajar.</p> <p>Materi Mata Diklat Perhitungan Statika Bangunan.</p> <p>Lokasi</p>	<p>Kajian penelitian berfokus pada pengaruh keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan.</p>

	Kuantitatif, 2006.		penelitian. Objek penelitian adalah siswa kelas 7 SMK.	Objek penelitian dilakukan di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng dengan populasi kelas IV, IIV dan IX.
--	-----------------------	--	--	--

Sumber: Data diolah oleh peneliti

H. Definisi Operasional

Untuk meminimalisir pelebaran panafsiran dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti memberikan penjabarkan secara detail dari setiap pokok pembahasan dengan berpatokan pada judul “Pengaruh Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan”. Pemaparan istilah-istilah pembahasan diperinci sebagai berikut:

1. Keaktifan adalah kegiatan berfikir ketika seseorang melakukan suatu perbuatan, dengan tidak melakukan suatu perbuatan maka seseorang tidak akan berfikir. Supaya seseorang tersebut berinisiatif berfikir sendiri (aktif) maka ia harus diberikan ruang untuk berbuat dengan inisiatif sendiri, berpikir pada tahap verbal akan muncul setelah seseorang

berpikir pada tahap berbuat.¹¹ Contohnya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) tanpa diperintah orang tua.

2. Pekerjaan rumah (PR) adalah sebuah tugas yang diberikan guru yang dikerjakan diluar jam pelajaran sekolah. Pemberian pekerjaan rumah (PR) dapat berupa tugas membaca sebuah materi pelajaran, mengerjakan soal-soal atau melakukan observasi.¹²
3. Hasil belajar adalah kemampuan seseorang dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan dari mata pelajaran. Biasanya dibuktikan dengan hasil nilai tes atau ujian. Hasil belajar merupakan hasil evaluasi dari pembelajaran yang dipaparkan dalam bentuk angka (numerik), seperti rapor yang dikhususkan sebagai bukti hasil belajar siswa.¹³

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang terdapat dalam kajian penelitian ini terdiri dari 6 (enam) bab, meliputi:

BAB I Bab pendahuluan yang disusun peneliti dalam hal ini berisi tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan. Bab ini juga memuat tentang pembahasan dari topik kajian apa yang akan diteliti, untuk apa

¹¹ S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 99

¹² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain., *Strategi Belajar Mengajar Edisi Revisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 235

¹³ Sumadi Suryabrata, *op. cit.*, hlm. 296

dan mengapa penelitian perlu dilakukan, kemudian juga sebagai landasan dan langkah awal peneliti untuk melakukan pembahasan pada bab berikutnya.

BAB II Terkandung landasan teori tentang keaktifan, pekerjaan rumah (PR), hasil belajar, korelasi keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan hasil belajar, pendidikan agama Islam, dan kerangka berfikir yang menjadi patokan dalam kajian penelitian.

BAB III Pembahasan pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang tersusun secara sistematis sebagai pedoman peneliti dalam meriset data, meliputi: lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, analisis data, prosedur penelitian.

BAB IV Pada bab ini berisi tentang paparan data dan hasil riset.

BAB V Berisi tentang pembahasan untuk menjawab rumusan masalah dan penerjemahan temuan penelitian.

BAB VI Bab akhir atau penutup, berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)

a. Definisi Keaktifan

Tercatat dalam kamus besar bahasa Indonesia kata keaktifan lahir dari suku kata “aktif” dan ditambah imbuhan ke- dan -an bermakna rajin bekerja, giat berusaha, mampu untuk bereaksi serta berinteraksi. Kemudian makna kata keaktifan sendiri berarti sebuah aktifitas, kegiatan atau kesibukan.¹⁴ Sardiman berpendapat bahwa arti kata “keaktifan” berarti kegiatan melakukan dan berfikir yang dilakukan secara bersamaan. Jika dikaitkan maka dapat dicontohkan peserta didik rajin mengerjakan tugas dari gurunya baik di rumah maupun di sekolah dengan usaha-usaha yang dilakukan untuk menyelesaikan tugas tersebut.¹⁵

Dalam perspektif agama Islam keaktifan merupakan kegiatan yang positif dan diganjar dengan pahala yang besar oleh Allah SWT. Hal tersebut dijelaskan dalam QS. Al-Isra’ ayat 9, yakni:

¹⁴ Em Zul Fajri dan Ratu Aprillia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jakarta: Difa Publisher, 2014), hlm. 36

¹⁵ Arief M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 98

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ

الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا - ٩ -

Artinya: *Sungguh, Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar.*(QS. Al-Isra': 9)¹⁶

Sehingga keaktifan peserta didik dalam mengerjakan rumah dapat dikatakan sebagai peserta didik tersebut belajar dengan giat dan rajin, karena pada dasarnya tujuan pemberian pekerjaan rumah adalah untuk memberikan kesempatan peserta didik belajar lebih banyak. Disisi lain, peserta didik dapat belajar dengan aktif juga akan mendapat pahala ibadah dari Allah SWT.

b. Macam-macam Keaktifan belajar

Keaktifan peserta didik dalam mengerjakan rumah berarti peserta didik tersebut aktif belajar diluar jam sekolah dan hal tersebut menjadi kesempatan beserta didik untuk belajar lebih banyak sesuai dengan tipe belajar masing-masing peserta didik.

Keaktifan belajar peserta didik dapat dibidik dari beberapa kegiatan

¹⁶ Kementerian Agama RI, *Syamil Qur'an Bukhara: Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah* (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2007), hlm 283.

yang ia dilakukan. Berikut macam-macam keaktifan belajar peserta didik:¹⁷

- 1) Aktif bertanya dalam proses belajar atau mengerjakan tugas.
- 2) Ikut serta dalam kegiatan problem solving.
- 3) Berani sharing dengan temannya jika materi yang disampaikan guru belum difahami.
- 4) Mematuhi serta mengerjakan hal-hal yang diperintahkan oleh guru, baik tugas individu maupun kelompok.
- 5) Mampu menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.

Merujuk poin-poin yang telah dipaparkan diatas, dapat kita fahami bahwa keaktifan belajar merupakan suatu kondisi dimana peserta didik aktif dari segi fisik dan psikis, seperti peserta didik menyelesaikan masalah atau tugas yang diberikan oleh guru.

Dalam buku yang ditulis Sardiman, Paul menyumbangkan macam-macam klasifikasi keaktifan belajar peserta didik, sebagai berikut:¹⁸

- 1) Aktifitas visual, yakni aktifitas yang berkaitan dengan penglihatan. Contoh: melakukan percobaan, membaca, memperhatikan gambar.
- 2) Aktifitas motorik, yakni keretampilan fisik dalam mengekspresikan kemampuan. Contoh: melakukan permainan, kegiatan uji lab, berternak.

¹⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 62

¹⁸ Arief M. Sardiman, *op.cit.*, hlm. 101

- 3) Aktifitas mental, yakni aktifitas yang berkaitan dengan jiwa seseorang. Contoh: menganalisis, memberikan keputusan, *problem solving*.
- 4) Aktifitas emosional, yakni kegiatan yang melibatkan perasaan. Contoh: bosan, semangat, senang, tidak suka, bahagia.
- 5) Aktifitas lisan, yakni kegiatan yang bersangkutan dengan kemampuan berbicara. Contoh: bertanya, memberikan pendapat, mengkritik, menjelaskan.
- 6) Aktifitas pendengaran, yakni kegiatan yang bersangkutan dengan kemampuan indra telinga dalam mendengar. Contoh: mendengarkan lagu, menerima pendapat, mendengarkan penjelasan guru.
- 7) Aktifitas menulis, kegiatan yang berhubungan dengan kerja tangan untuk menulis. Contoh: menciptakan puisi, mencatat materi pelajaran, menyusun laporan.
- 8) Aktifitas menggambar, yakni kegiatan yang berkaitan dengan kemampuan membuat atau menerapkan sesuatu. Contoh: membuat grafik, membuat sketsa, menggambar, mengaplikasikan sesuatu dalam kehidupan.

c. Indeks Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)

Berangkat dari teori Paul yang tercatat dalam buku Sadiman, penulis menentukan indeks keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) secara spesifik ada 8 (delapan), yakni:

- 1) Aktifitas visual, yaitu membaca buku pedoman siswa (buku paket dan buku catatan), mengoreksi kembali pekerjaan rumah sebelum disetorkan.
- 2) Aktifitas motorik, yaitu tanggap dengan perintah guru, mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) tepat waktu, mengerjakan pekerjaan rumah (PR) karena sadar dengan tanggung jawab sebagai siswa.
- 3) Aktifitas mental, yaitu berani meminta penjelasan jika belum memahami materi.
- 4) Aktifitas emosional, yaitu semangat belajar di rumah jika ada pekerjaan rumah (PR).
- 5) Aktifitas lisan, yaitu mendiskusikan argumentasi pribadi dengan argumen teman yang lain, mampu menyampaikan hasil pekerjaan rumah kepada guru.
- 6) Aktifitas pendengaran, yaitu mendengarkan pendapat orang lain terhadap persoalan dengan baik, menyimak tugas-tugas yang diberikan guru.
- 7) Aktifitas menulis, yaitu mempunyai catatan (memo) berisi tugas-tugas, mengerjakan pekerjaan rumah (PR), membenahi jawaban yang salah setelah dikoreksi atau diterangkan guru.
- 8) Aktifitas menggambar, yaitu menerapkan materi pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pekerjaan Rumah (PR)

a. Definisi Pekerjaan Rumah (PR)

Harris Cooper berpandangan bahwa pekerjaan rumah (PR) adalah tugas yang diberikan oleh guru kepada peserta didik agar diselesaikan di luar jam pelajaran.¹⁹ Definisi lain menyatakan, pekerjaan rumah merupakan tugas-tugas yang diberikan guru kepada peserta didik di luar jam pelajaran baik secara individu maupun berkelompok.²⁰ Pekerjaan rumah sebagai salah satu teknik guru dalam menyampaikan materi pelajaran, yaitu berupa pemberian tugas kepada peserta didik yang dikerjakan diluar kelas dengan maksud supaya peserta didik dapat belajar lebih aktif.²¹

Jika ditarik dari beberapa definisi diatas, pengertian pekerjaan rumah (PR) adalah tugas-tugas yang diberikan guru kepada peserta didik untuk dikerjakan di luar jam sekolah seperti di rumah, kafe, perpustakaan atau ditempat mendukung lainnya, sebagai cara yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran baik secara individu maupun kelompok agar peserta didik lebih aktif dalam belajar sehingga dapat meningkatkan pemahaman materi dan hasil belajar peserta didik di sekolah. Konsep pekerjaan rumah dalam kajian penelitian ini adalah tugas-tugas pada mata pelajaran

¹⁹ Harris Cooper, *Synthesis of Research on Homework*, Educational Leadership: University Of Misauri Columbia, Vol. IV November 1989, hlm 86. Diakses dari (<https://pdfs.semanticscholar.org/479a/d93fad486fde6309637e7334fa91525024da.pdf>) pada tanggal 04 Januari 2020

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Edisi Revisi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 197

²¹ Roestiyah N. K, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 132-133

pendidikan agama Islam yang diberikan oleh guru kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah.

b. Bentuk – bentuk Pekerjaan Rumah (PR)

Salah satu upaya guru untuk membuat peserta didik agar tetap semangat belajar di luar jam sekolah adalah dengan memberikan tugas-tugas agar dapat dikerjakan di rumah yang umumnya kita kenal dengan pekerjaan rumah (PR). Pekerjaan rumah (PR) adalah tugas tambahan yang diberikan oleh guru untuk merangsang siswa agar tekun, aktif, serta rajin belajar di luar jam sekolah. Teknik ini dirasa cocok diterapkan dengan alasan materi pelajaran yang disampaikan di kelas cukup banyak sedangkan pembelajaran dalam kelas terbatas oleh waktu. Merujuk pada pandangan Le Conte yang mengatakan bahwa bentuk pekerjaan rumah (PR) ada 3 jenis, yaitu:²²

- 1) Tugas persiapan (*preparation assignment*), yaitu persiapan yang dilakukan oleh siswa sebagai penunjang materi yang akan disampaikan oleh guru. Seperti guru memberikan tugas membaca materi bab bersuci dan membawa bahan-bahan untuk praktik materi yang dilakukan minggu depan.
- 2) Tugas praktik (*practise assignment*), yaitu pemahaman secara langsung dari pengetahuan yang telah diberikan. Seperti siswa belajar materi sholat jenazah, supaya siswa dapat mehami serta

²² Daniel Muijs dan David Reynolds, *Effective Teaching: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 150

melakukannya, maka dilakukan praktik shalat jenazah sebagai pembelajaran dalam melakukannya.

- 3) Tugas pendalaman (*extension assignments*), yaitu perluasan materi yang dilakukan oleh siswa agar lebih mendalami serta memahami materi pelajaran dan mendorong mereka untuk terus menggali dan melakukan penelitian setelah materi tersebut dipelajari di sekolah.

Senada dengan yang dikemukakan oleh S. Nasution, pekerjaan rumah (PR) terbagi menjadi 3 macam pula, yakni:²³

- 1) Tugas belajar individu, seperti membaca materi bab kurban dan aqiqah secara mandiri. Karena peserta didik lebih mudah memahami materi jika dilakukan oleh dirinya sendiri.
- 2) Tugas belajar latihan, seperti mengerjakan LKS (lembar kerja siswa) sebagai latihan tingkat pemahaman siswa.
- 3) Tugas belajar praktik, seperti siswa mengumpulkan bahan materi pelajaran dan mempraktikkannya, kemudian membuat laporan hasil proyek tersebut.

Mengacu pada macam-macam pekerjaan rumah (PR) yang telah dipaparkan seluruhnya memiliki tujuan yang sepadan, yaitu membangkitkan peserta didik agar semakin giat, aktif, dan rajin belajar serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh

²³ S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses belajar & Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 202

guru sebagai pendidik, disamping itu dapat meningkatkan keterampilan dan hasil belajar peserta didik.

c. Tujuan Pemberian Pekerjaan Rumah (PR)

Winarno berpendapat bahwa, tujuan guru membekali tugas kepada peserta didik untuk di kerjakan di rumah agar peserta didik mempunyai banyak pengalaman dan mendorong peserta didik untuk terus belajar, melakukan penelitian, eksperimen dan percobaan-percobaan lainnya. Guru memberikan kesempatan peserta didik belajar lebih banyak di luar jam pelajaran.²⁴

Berdasarkan pendapat Daniel dan David, terdapat beberapa tujuan dari pemberian pekerjaan rumah (PR), diantaranya:²⁵

- 1) Meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 2) Mendalami dan memahami bahan ajar di sekolah.
- 3) Mendorong peserta didik untuk belajar mandiri.
- 4) Menuntaskan hal-hal yang belum terselesaikan saat di kelas.
- 5) Menumbuhkan sikap disiplin dan bertanggung jawab.
- 6) Mengembangkan keterampilan siswa dalam manajemen waktu.
- 7) Mengembangkan sikap teliti.
- 8) Merekatkan hubungan orang tua dan anak dengan membantu anak mengerjakan tugas.
- 9) Mengulas kembali materi yang telah dipelajari di kelas.
- 10) Belajar sepanjang masa (*life long education*).

²⁴ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metoda Teknik* (Bandung: Tarsito, 2004), hlm. 95

²⁵ Daniel Muijs dan David Reynolds, *op.cit.*, hlm. 150

Dari beberapa tujuan diatas, salah satu maksud dari pemberian pekerjaan rumah (PR) adalah meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam QS. Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi:

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ... - ١١ -

Artinya: ...*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum kaum itu sendiri mengubah apa yang ada apada diri mereka...* (QS. Ar-Ra'd:11)²⁶

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah tidak akan mengubah keadaan seseorang kecuali seseorang tersebut mau berubah dan mempunyai keinginan serta usaha yang keras untuk mencapainya. Guru memberikan pekerjaan rumah (PR) dapat digunakan sebagai batu loncatan untuk membantu siswa dalam pemahaman materi pelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat maksimal dan memperoleh nilai yang memuaskan.

d. Dampak Positif dan Dampak Negatif Pekerjaan Rumah

Setiap metode pembelajaran pasti tidak ada yang sempurna, karena setiap individu mempunyai gaya dan model belajar masing-masing dalam menerima materi pelajaran. Sehingga terciptalah berbagai dampak dari penerapannya. Berikut dampak positif dari pemberian tugas diluar jam belajar.²⁷

²⁶ Kementerian Agama RI, *op.cit.*, hlm. 250

²⁷ Harris Cooper, *op.cit.*, hlm. 86

- 1) Dampak langsung terhadap hasil belajar peserta didik, yaitu peserta didik lebih mengingat mata pelajaran yang baru saja diajarkan, peserta didik lebih memahami materi pelajaran, pengayaan kurikulum, dan mengembangkan daya berfikir (*critical thinking*) peserta didik.
- 2) Dampak terhadap hasil belajar jangka panjang, yaitu menjadi kebiasaan produktif saat waktu luang, pemahaman dan mengingat materi saat dibutuhkan kelas lebih mudah.
- 3) Dampak bidang non-akademis, yaitu mengembangkan diri menjadi lebih baik, mengembangkan sikap disiplin dan bertanggung jawab, mendorong rasa semakin ingin tau dan lebih mendekatkan anak dengan orang tua karena membantu anak dalam proses belajar di rumah.

Disamping adanya dampak positif, juga terdapat dampak negatif dari pemberian pekerjaan rumah (PR), yaitu:²⁸

- 1) Menimbulkan kejenuhan dalam belajar.
- 2) Salah satu penyebab lelahnya peserta didik dari segi fisik dan mental.
- 3) Menyebabkan orang tua menekan dan memaksa anak untuk belajar, menyelesaikan tugas dan memperoleh nilai akhir yang tinggi.
- 4) Mendorong siswa berbuat curang seperti mencontek.

²⁸ Harris Cooper, *loc.cit*

5) Peserta didik lebih mengutamakan hasil dari pada proses belajar.

3. Hasil Belajar

a. Definisi Hasil Belajar

Kalimat hasil belajar terdiri dari 2 suku kata, yaitu hasil dan belajar. Tercantum pada kamus besar bahasa Indonesia, hasil memiliki makna akibat dari usaha, perolehan; pendapatan.²⁹ Dan kata belajar bermakna usaha mencari ilmu atau perubahan tingkah laku disebabkan pengalaman.³⁰

Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu akibat yang disebabkan dari kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes yang dirancang secara terkonsep baik berupa tes tulis maupun tes lisan.³¹

Sedangkan menurut Sumadi, hasil belajar yakni kemampuan seseorang dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan dari mata pelajaran. Hasil belajar menjadi tolak ukur perkembangan belajar serta alat evaluasi bagi peserta didik dan biasanya dibuktikan dengan hasil nilai tes atau ujian berupa nilai seperti rapor.³²

Dengan kata lain, hasil belajar merupakan sebuah tingkat keberhasilan peserta didik setelah menempuh proses pembelajaran di sekolah yang dipaparkan dengan bentuk nilai atau skor dari hasil tes

²⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 408

³⁰ *Ibid.*, hlm. 121

³¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, op.cit., hlm. 20

³² Sumadi Suryabrata, *loc. cit*

yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Hasil belajar menjadi hal penting dalam pelaksanaan pembelajaran karena hal tersebut menjadi bahan evaluasi perkembangan peserta didik, peserta didik akan mendapat nilai yang memuaskan jika dalam proses pembelajaran dilaksanakan dengan serius dan bersungguh-sungguh. Dalam proses pembelajaran terdapat banyak hal yang harus dipatuhi dan dikerjakan oleh peserta didik, seperti mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, mencatat materi pembelajaran, berdiskusi dan lain sebagainya.

Pada lain sisi, hasil belajar dalam perspektif agama Islam merupakan suatu pelajaran atau ilmu yang dapat dipetik dan dimanfaatkan seseorang dalam kehidupannya agar ilmu tersebut semakin berkah. Termaktub dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ

اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا

الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ - ١١ -

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan padamu, "Berilah kelapangan di dalam majlis-majlis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "berdirilah kamu", maka berdirilah niscaya*

*Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan. (QS. Mujadilah:11).*³³

Ayat diatas menjelaskan bahwa agama islam memberikan himbauan kepada umatnya untuk menuntut ilmu serta mengamalkannya. Dalam hal ini, tidak hanya ilmu agama saja namun ilmu umum yang sesuai dengan perkembangan zaman juga. Dan Allah akan menaikkan derajat orang yang berilmu di dunia dan diakhirat.

Sesuai dengan yang telah dipaparkan sebelumnya, yang dimaksud hasil belajar pada penelitian ini adalah skor atau nilai berupa angka yang tercantum dalam rapor peserta didik mengenai keberhasilan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan teknik keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Sudjana menyatakan terdapat 2 (dua) faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yakni:³⁴

³³ Kementerian Agama RI, *op.cit.*, hlm. 543

³⁴ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996), hlm. 6

- 1) Faktor internal, yakni faktor yang lahir dari dalam diri individu.
Ex: psikologis, kemauan, minat, bakat, motivasi, kesiapan dan lainnya.
- 2) Faktor eksternal, yakni faktor yang lahir dari luar. Ex: lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat dan kualitas pembelajaran.

Sedangkan menurut Soemanto, tercatat 3 (tiga) faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yakni:³⁵

- 1) Faktor rangsangan, yaitu semua hal yang dapat menstimulus peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar.
- 2) Faktor metode pembelajaran, yaitu cara guru dalam mempresentasikan materi ajar kepada peserta didik.
- 3) Faktor individu, yaitu hal-hal yang bersumber dari diri peserta didik, seperti kematangan, pengalaman, umur, kesehatan, bakat, motivasi, mental dan sebagainya.

Sumadi Surya B. juga berpendapat bahwa terdapat 2 (dua) faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yakni:³⁶

- 1) Faktor internal, terdiri dari 2 segi yaitu segi sosial dan non sosial. Segi sosial yakni pengaruh yang datang dari sesama manusia, sedangkan segi non sosial meliputi lokasi tempat tinggal, sarana prasarana, cuaca dan yang lainnya.

³⁵ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 113

³⁶ Sumadi Suryabrata, *op.cit.*, hlm 233

- 2) Faktor eksternal, terdiri dari 2 segi yaitu segi fisiologis dan psikologis. Segi fisiologis seperti gizi yang cukup dan kesehatan jasmani, sedangkan segi psikologis yakni sesuatu yang merangsang aktifitas belajar, seperti bakat dan minat.

Merujuk pada beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar secara general dipengaruhi oleh 2 faktor, yakni faktor internal (dari dalam diri) meliputi intelegensi, bakat, minat, motivasi, gaya belajar, kreativitas, keadaan jasmani. Dan faktor eksternal (dari luar diri) meliputi faktor lingkungan seperti lingkungan sekolah dan faktor situasional seperti cuaca. Hasil belajar memang dipengaruhi beberapa faktor, dan pemberian pekerjaan rumah (PR) termasuk dalam faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Upaya guru dengan memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada peserta didik menjadi upaya dalam meningkatkan kualitas dan hasil belajar peserta didik. Karena tekunan dan gigihan merupakan kunci dalam mencari ilmu, Thomas Alva Edison pun menegaskan bahwa IQ hanya berperan 1 persen sedangkan 90 persennya adalah keinginan yang kuat dan kerja keras.³⁷

³⁷ Hendra Surya, *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar* (Jakarta: PT. Alexa Media Komputindo, 2011), hlm. 188

c. Tujuan Hasil Belajar

Adapun tujuan dari pemberian hasil belajar kepada peserta didik sebagai berikut:³⁸

- 1) Mengetahui tingkat perkembangan yang dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 2) Mengidentifikasi kedudukan peserta didik dalam kelompok kelas tertentu.
- 3) Memberikan gambaran tentang usaha yang telah dilakukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 4) Menjelaskan sejauh mana peserta didik mendayagunakan penguasaan kognitif atau potensi kecerdasan dalam proses pembelajaran.

d. Fungsi Hasil Belajar

Berikut paparan fungsi hasil belajar:³⁹

- 1) Sebagai Alat untuk menentukan isi kurikulum.
- 2) Keperluan diagnosa proses pembelajaran.
- 3) Umpan balik bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 4) Keperluan bimbingan dan penyuluhan untuk peserta didik.
- 5) Keperluan pengelompokan peserta didik.
- 6) Keperluan seleksi.
- 7) Alat untuk menentukan kebijakan dalam suatu lembaga.

³⁸ Muhibbin Syah, *op.cit.*, hlm.177

³⁹ Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam, *Ensiklopedia Islam* (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002), hlm.8

4. Pendidikan Agama Islam

a. Definisi Pendidikan Agama Islam

Dalam Bahasa Yunani, istilah pendidikan muncul dari kata *pais* bermakna individu dan *again* bermakna pengajaran. Dapat disimpulkan pengertian pendidikan adalah kegiatan mengajarkan sesuatu kepada individu.⁴⁰ Sedangkan dalam bahasa arab merujuk pada istilah *tarbiyah* lahir dari masdar *rabba* bermakna mengasuh, membimbing, mendidik.⁴¹ Dan istilah islam dalam kalimat pendidikan agama Islam menginsyaratkan sebuah sifat, yaitu pendidikan yang bernuansa keislaman.

Menurut Zuhairini, pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang teroganis dan praktis dalam pendidik dan mencetak kepribadian siswa, agar kehidupannya sinkron dengan ajaran Nabi Muhammad SAW, sehingga meraih kebahagiaan dunia akhirat.⁴² Sedangkan berdasarkan pendapat lain, pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha yang sistematis kepada peserta didik untuk mengajarkan, menjiwai serta mengimani, serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, disertai sikap toleransi terhadap umat beragama lainnya, sehingga terbentuk negara yang aman, tentram dan damai.⁴³

⁴⁰ Abu Ahmadi dan N. Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta: 1991), hlm. 69

⁴¹ Hery Nur Aly, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 4

⁴² Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Malang: UIN Press, 2004), hlm. 11

⁴³ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 130

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam di sekolah adalah mengembangkan dan mempertebal keimanan peserta didik melalui materi-materi pelajaran yang diberikan oleh pendidik, untuk dipahami, dihayati, dan diamalkan. Sehingga bertumbuh menjadi insan yang beriman, bertakwa, berjiwa nasionalisme, serta untuk menyambung kehidupan pada jenjang lebih tinggi.⁴⁴

Tujuan pendidikan agama Islam diperkuat dalam QS. Adz-Dzariat ayat 56, yang menjelaskan bahwa akar dari kehidupan berpangkal pada keimanan. Yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ -٥٦-

Artinya: *Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.* (QS. Adz-Dzariat:56)⁴⁵

c. Materi Pendidikan Agama Islam

Materi pendidikan agama Islam menekankan pada hubungan horizontal dan vertikal, antara manusia dengan manusia dan manusia dengan penciptanya. Materi pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah menengah pertama (SMP) mengandung beberapa aspek yang tergabung menjadi satu kesatuan, meliputi :

- 1) Al-Qur'an hadist.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 135

⁴⁵ Kementerian Agama RI, *op.cit.*, hlm. 523

- 2) Aqidah akhlak.
- 3) Sejarah kebudayaan islam.
- 4) Fikih.

5. Urgensi Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Hasil Belajar Dalam Perspektif Islam

a. Mengerjakan Sesuatu dengan Niat Karena Allah

Setiap amalan yang kita kerjakan bergantung pada niatnya. Hal ini berkaitan dengan diterimanya amalan menjadi amalan sholeh atau malah sebaliknya menjadikan amalan yang asalnya ibadah menjadi maksiat (karena riya', takabbur dll). Dan setiap orang akan mendapatkan balasan dari apa yang ia niatkan. Balasannya sangat mulia ketika seseorang berniat ikhlas karena Allah. Sebagaimana dalam hadist arbain nawawi nomor pertama.

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَّا نَوَىٰ فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ

وَرَسُولِهِ فَهَاجَرَتْهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ

يَنْكِحُهَا فَهَاجَرَتْهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

Artinya: “*Sesungguhnya setiap amalan tergantung pada niatnya. Setiap orang akan mendapatkan apa yang ia niatkan. Siapa*

yang hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya untuk Allah dan Rasul-Nya. Siapa yang hijrahnya karena mencari dunia atau karena wanita yang dinikahinya, maka hijrahnya kepada yang ia tuju.” (HR. Bukhari dan Muslim) [HR. Bukhari, no. 1 dan Muslim, no. 1907]

Ikhlas dalam perspektif islam merupakan hal yang sangat penting. Jika kita cermati dalam kitab para ulama, yang pertama di tulis adalah masalah Hadist tentang Ikhlas, karena mereka memandang betapa pentingnya kedudukan ikhlas dalam mengerjakan sesuatu. Sebagaimana hadist dibawah ini:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى
أَجْسَامِكُمْ وَلَا إِلَى صُورِكُمْ وَ لَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ. مسلم

Artinya: *Dari Abu Hurairah RadiAllahuanhum, ia berkata: Rasulullah SAW pernah bersabda, “Sesungguhnya Allah tidak melihat (menilai) bentuk tubuhmu dan tidak pula menilai kebagusan wajahmu, tetapi Allah melihat (menilai) keikhlasan hatimu”.* [HR. Muslim]

Begitu pula dalam menuntut ilmu, kita harus melakukannya dengan dasar niat ikhlas kepada Allah SWT. Seperti ikhlas dalam mempelajari materi pelajaran, ikhlas bersabar dalam belajar, dan

ikhlas mengerjakan segala sesuatu yang diperintahkan oleh guru seperti mengerjakan pekerjaan rumah. Apabila dalam menuntut ilmu kita melakukannya dengan ikhlas, maka kita akan mendapat keberkahan dari ilmu yang kita pelajari serta derajat kita akan ditinggikan oleh Allah SWT sebab kita memuliakan ilmu. Syaikh Sholih Al-Ushoimi hafidzahullah menasehatkan bahwa:

وما سبق من سبقو ولا وصل من وصل من السلف الصالحينو الا
بالاخلاص لله رب العالمين

Artinya: “Tidaklah para salafussholih itu unggul dan sampai pada derajat ilmu (yang tinggi), melainkan karena sebab ikhlasnya mereka saat menuntut ilmu, karena mengharap pahala Allah tuhan semesta alam.” (Khulashoh Ta’dhiimil ‘Ilmi, hal. 11)

b. Mengerjakan Pekerjaan dengan Sebaik – baiknya

Dalam mengerjakan pekerjaan apapun, termasuk dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diperintahkan oleh guru, agar hasil dari yang kita kerjakan dapat memberikan hasil yang maksimal, maka kerjakan segala sesuatu tersebut dengan sebaik-baik baiknya, serta bersungguh-sungguh dalam mengerjakannya. Sebagaimana dengan ayat dan hadist dibawah ini:

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: *Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik.* (QS. Al-Ankabut 69)

إن الله يحب إذا عمل أحدكم عملاً أن يتقنه

Artinya: *“Sesungguhnya Allah Mencintai Seseorang Jika Ia Melakukan Sebuah Pekerjaan Ia Bersungguh²/Maksimal.”* (HR. Tabrani dan Abu Ya’la)

c. Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) dengan Kejujuran

Dalam mengerjakan segala hal, kejujuran adalah poin penting yang harus diterapkan. Begitu pula ketika mengerjakan pekerjaan rumah (PR), sebaiknya kita mengerjakannya dengan penuh kejujuran, nilai memang penting namun jujur dalam mengerjakannya juga penting. Karena hakikat guru memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada peserta didik adalah untuk membantu peserta didik dalam belajar dan mengevaluasi materi pelajaran. Kejujuran akan membawa manfaat bukan hanya di dunia, tetapi juga menjadi jalan yang mengantarkan seseorang menuju ke surga. Hal ini sebagaimana disebutkan oleh Rasulullah SAW dalam sebuah hadist :

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ، فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ، وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا، وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ، فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ، وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَابًا. مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ.

Artinya: “*sesungguhnya kejujuran akan menunjukkan kepada kebaikan, dan kebaikan itu akan mengantarkan ke surga. Seseorang yang berbuat jujur oleh Allah akan dicatat sebagai orang yang jujur. Dan sesungguhnya bohong itu akan menunjukkan kepada kezaliman, dan kezaliman itu akan mengantarkan ke arah neraka*”. (HR. Bukhari Muslim)

Allah SWT memerintahkan agar kita selalu berbuat jujur. Perintah jujur tersebut adalah jujur dalam berkata, jujur dalam berbuat, dan jujur dalam seluruh keadaan atau kondisi apapun agar senantiasa semangat serta terhindar dari segala bentuk keinginan yang buruk karena sesungguhnya kejujuran itu akan menunjukkan pada kebaikan dan Allah SWT mencintai orang yang berbuat jujur. Seperti firman Allah SWT berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya: “hai orang orang ang beriman bertakwalah kalian kepada Allah, dan hendaklah bersama orang orang jujur lagi benar”.(QS At Taubah : 119)

- d. Pekerjaan Rumah (PR) Mendekatkan Anak dengan Orang Tua, Kerabat, Guru dan Teman – temannya

Dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) apabila peserta didik belum memahami materi pelajarannya, hendaklah bertanya atau meminta bantuan kepada orang yang lebih memahami. Peserta didik dapat meminta bantuan kepada orang tuanya, saudara, guru maupun temannya yang dianggap lebih memiliki kemampuan dalam membimbing mengerjakan pekerjaannya. Disisi lain, hal tersebut dapat mempererat hubungan peserta didik dengan berbagai pihak. Senada dengan firman Allah SWT QS. An-Nahl ayat 43 sebagai berikut:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَسَأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan Kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui”. (QS.An-Nahl:43)

- e. Jika Kita Bersungguh – sungguh Mengerjakan Sesuatu, Maka Akan Berhasil

Sebagaimana dalam maqallah arab yang termuat dalam kitab ta'lim muta'allim karangan syekh Al-Jarnuji yakni:

من جدّ وجد

Artinya: “ *Barang siapa yang bersungguh-sungguh, ia akan dapat*”.

Mengapa kita harus bersungguh-sungguh? Supaya kita bisa berhasil atau mendapatkan apa yang kita harapkan. Memang benar Allah SWT yang menentukan segala sesuatu, tetapi kita di perintah dan diwajibkan untuk berusaha / ikhtiar dengan penuh kesungguhan. Seperti dalam mencari ilmu, kita harus bersungguh-sungguh dalam mempelajari materi pelajaran, bersungguh-sungguh dalam mengerjakan apapun yang diperintahkan guru. Dengan kesungguhan tersebut, Insha Allah akan membuahkan hasil yang bagus. Karena dalam hidup, kita harus berjuang terlebih dahulu kemudian baru menikmati hasil dari jerih payah tersebut.

B. Kerangka Berfikir

Keaktifan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah menjadi salah satu aspek untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Karena pada hakikatnya, pemberian pekerjaan rumah (PR) memberikan peluang peserta didik untuk

disiplin dalam belajar, baik belajar di sekolah maupun di rumah. Karena terjadi banyak kasus bahwa peserta didik tidak belajar jika tidak ada beban tugas dari guru. Disisi lain, terdapat kebiasaan peserta didik yang kurang tepat yaitu menumpuk materi pelajaran di akhir ulangan, sehingga mereka menerapkan istilah sistem kebut semalam (SKS) dalam mempelajari materi pelajaran. Dengan penerapan sistem tersebut akan berdampak pada pemahaman materi pelajaran yang tidak mendalam dan hasil belajar peserta didik menjadi tidak maksimal.

Guru sebagai seorang dituntut melakukan berbagai upaya agar hasil belajar peserta didik memuaskan, salah satunya yaitu dengan memberikan pekerjaan rumah (PR). Apabila peserta didik aktif mengerjakan pekerjaan rumah (PR) maka peserta didik akan mempelajari materi pelajaran berulang kali, dan hal tersebut sangat berpengaruh pada pemahaman materi dan keberhasilan peserta didik. Keberhasilan peserta didik diukur dari hasil belajarnya yaitu dengan nilai rapor.

Adapun variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR), berikut indikator keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah:

1. Aktifitas visual, yaitu membaca buku pedoman siswa (buku paket dan buku catatan), mengoreksi kembali pekerjaan rumah sebelum disetorkan.
2. Aktifitas motorik, yaitu tanggap dengan perintah guru, mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) tepat waktu, mengerjakan pekerjaan rumah (PR) karena sadar dengan tanggung jawab sebagai siswa.

3. Aktifitas mental, yaitu berani meminta penjelasan jika belum memahami materi.
4. Aktifitas emosional, yaitu semangat belajar di rumah jika ada pekerjaan rumah (PR).
5. Aktifitas lisan, yaitu mendiskusikan argumentasi pribadi dengan argumen teman yang lain.
6. Aktifitas pendengaran, yaitu mendengarkan pendapat orang lain terhadap persoalan dengan baik, menyimak tugas-tugas yang diberikan guru.
7. Aktifitas menulis, yaitu mempunyai catatan (memo) berisi tugas-tugas, mengerjakan pekerjaan rumah (PR).
8. Aktifitas menggambar, yaitu menerapkan materi pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan variabel dependen (Y) adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dibuktikan dengan nilai ulangan akhir semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 berupa skor yang tercantum dalam kategori nilai pengetahuan. Berdasarkan uraian tersebut, dapat digambarkan paradigma kerangka berfikir sebagaimana dibawah ini:



Sumber: Data diolah oleh peneliti

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Wahid Hasyim tepatnya di Desa Sumberwudi RT. 001 RW. 003 Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif yang terencana secara sistematis dan terstruktur sejak pembuatan desain penelitian hingga pelaksanaan penelitian nanti. Penelitian kuantitatif berporoskan pada *filsafat positivisme* guna mengkaji populasi atau jenis sampel yang dipilih oleh peneliti, namun biasanya dilakukan secara acak untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.⁴⁶ Dalam pendekatan kuantitatif data yang diperoleh berupa data angka atau nilai yang kemudian dianalisis dengan statistika.⁴⁷

Kajian penelitian saat ini memanfaatkan jenis penelitian korelasi (*correlation*) artinya berhubungan atau saling keterkaitan. Yaitu adanya hubungan timbal balik antara variabel satu dengan variabel yang lainnya.⁴⁸

Berlandaskan pendapat lain mengatakan bahwa jenis penelitian korelasional adalah desain penelitian yang berupaya untuk mengkaitkan unsur satu dengan

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 13

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 7

⁴⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 179

unsur lainnya untuk menghasilnya unsur baru untuk ditarik sebagai kesimpulan.⁴⁹ Jenis penelitian korelasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari keaktifan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar siswa SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan.

C. Variabel Penelitian

Secara general variabel penelitian merupakan segala sesuatu berupa apapun yang diaplikasikan oleh peneliti untuk mendalami materi kajian penelitian untuk memperoleh informasi, kemudian dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti.⁵⁰ Dalam kajian penelitian kuantitatif ini mengandung dua variabel penelitian yang berupa variabel independen atau bebas (bersifat mempengaruhi) dan dependen atau terikat (bersifat dipengaruhi). Merujuk pada judul penelitian yang diangkat oleh peneliti, maka variabel penelitiannya sebagai berikut:

Independen (bebas)	: Keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah
Dependen (terikat)	: Hasil belajar

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh zona yang digunakan sebagai subjek atau objek penelitian. Menurut pendapat lain, populasi merupakan

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, *op.cit.*, hlm. 24

⁵⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2

cangkupan sasaran penelitian secara umum yang sesuai dengan kualitas dan karakteristik yang telah dirancang oleh peneliti untuk dikaji dan dirangkum menjadi sebuah kesimpulan.⁵¹ Dalam populasi kajian penelitian ini yakni siswa-siswi kelas VII, VIII dan IX di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan. Jumlah populasi yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.1

Populasi Siswa SMP Wahid Hasyim Karanggeneng

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	L	P	
7 – A	24	0	24
7 – B	18	0	18
8 – A	18	0	18
8 – B	19	0	19
8 – C	0	30	30
9 – A	32	0	32
9 – B	0	20	20
9 – C	0	25	25
Total			196

Sumber: TU SMP Wahid Hasyim Karanggeneng

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari lingkup populasi yang digunakan sebagai subjek atau objek penelitian. Senada dengan opini Sugiyono

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, *op.cit.*, hlm. 80

dalam bukunya, Sampel merupakan filter dari keseluruhan populasi yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan ketentuan peneliti.⁵² Pengambilan sampel pada kajian penelitian ini menggunakan teknik *sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang dilakukan secara bebas dengan desain *probability sampling* yakni desain penarikan sampel dengan memberikan kesempatan seluruh populasi untuk diteliti. Kemudian lebih detailnya lagi, peneliti menerapkan salah satu teknik dari bagian *probability sampling* yaitu *simple random sampling* yang berarti sampel dapat diperoleh secara *random* tanpa syarat tertentu.⁵³

Untuk menentukan ukuran sampel, peneliti mengacu pada rumus Slovin atau Taro Yamane dengan taraf keyakinan 90 % dan taraf signifikan 10% yaitu:⁵⁴

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n: (sampel) N: (populasi)
d: (Taraf signifikan, 0.05 atau 0.1 dsb)

Perhitungan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{196}{196 (0.1)^2 + 1} = 66,2$$

⁵² *Ibid.*, hlm. 81

⁵³ *Ibid.*, hlm. 84

⁵⁴ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 65

Maka hasil dari perhitungan data populasi diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang akan digunakan pada kajian penelitian ini sebanyak 66,2 dan dibulatkan menjadi 66 siswa-siswi di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil penelitian yang masih mentah dan perlu diberi perlakuan lebih lanjut agar menghasilkan informasi yang akurat, baik berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Sedangkan sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memperjelas keterangan dari data yang diperoleh.⁵⁵ Sumber data dalam penelitian menjadi poin penting dalam menentukan metode pengumpulan data. Terdapat 2 macam sumber data yaitu sumber data primer (langsung) dan sumber data sekunder (tidak langsung).⁵⁶ Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder meliputi:

- a. Sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti.⁵⁷ Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari penyebaran angket (kuisisioner) di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan.
- b. Sumber data sekunder yakni data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain.⁵⁸ Dalam hal ini peneliti memperoleh data

⁵⁵ Riduwan, *op.cit.*, hlm 106.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, *op.cit.*, hlm. 402

⁵⁷ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Malang: UIN Maliki Press, 2018), hlm. 72

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 72

berupa dokumen-dokumen seperti dokumen hasil belajar siswa, dokumentasi kegiatan, dan informasi yang diakses dari internet.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat penghimpun data yang dijadikan sebagai tolak ukur terhadap suatu kejadian alam maupun peristiwa yang terjadi di masyarakat yang sedang diteliti.⁵⁹ Dengan mengaplikasikan instrumen penelitian, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai suatu kejadian alam maupun sosial dengan akurat. Sebelum menyusun instrumen penelitian, variabel terlebih dahulu diuraikan dalam bentuk indikator, kemudian dikembangkan menjadi butir – butir pertanyaan. Penjabaran instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Angket (kuisisioner)

Dalam kajian penelitian ini menerapkan instrumen penelitian berupa kuisisioner atau angket yang didesain peneliti secara mandiri. Peneliti memanfaatkan instrumen skala *likert* untuk menghimpun data yang telah ditentukan. Skala *likert* diaplikasikan untuk pengukuran terhadap sikap, opini, persepsi individu atau kelompok mengenai suatu kejadian di masyarakat.⁶⁰ Instrumen skala *likert* diterapkan peneliti untuk mendapat data dari variabel independen yang berupa keaktifan

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, *op.cit.*, hlm. 92

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, *op.cit.*, hlm. 134

mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang disebarakan secara online melalui laman google formulir, penyusunan instrumen ini diaplikasikan untuk mengetahui pengaruh keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan.

Perolehan jawaban dari setiap indikator dalam instrumen penilaian ini memiliki bobot nilai interval positif sampai negatif. Pengukuran dalam yang digunakan meliputi: selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Dalam kesempatan ini, penulis memanfaatkan kuisioner bersifat tertutup atau responden menjawab pertanyaan dengan jawaban yang telah dipaparkan oleh peneliti. Kemudian, Kisi-kisi Instrumen dalam penelitian ini diperoleh melalui poin-pint dalam teori keaktifan yang dipaparkan oleh Paul dalam buku Sadiman. Berikut Kisi-kisi Instrumen keaktifan mengerjakan pekerjaan pekerjaan rumah:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Variabel
Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)

No	Kategori	Indikator	No. Soal	Jumlah
1.	Aktifitas visual	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku paket • Membaca buku catatan • Mengoreksi ulang 	7, 8, 12	3
2.	Aktifitas motorik	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggap • Tepat waktu • Bertanggung jawab 	5, 13, 4	3
3.	Aktifitas mental	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta penjelasan 	9	1
4.	Aktifitas emisional	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat 	3	1
5.	Aktifitas lisan	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi • Menyampaikan hasil 	10, 14	2
6.	Aktifitas pendengaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan pendapat • Menyimak tugas yang dibagikan 	11, 1	2
7.	Aktifitas menulis	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan pekerjaan rumah (PR) • Mempunyai memo • Memperbaiki setelah dikoreksi 	2, 6, 15	3
8.	Aktifitas menggambar	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan dalam kehidupan 	16	1
Total				16

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Tabel 3.3

Skor Pengukuran Kuisisioner

Pernyataan		Positif	Negatif
Selalu	(SL)	5	1
Sering	(S)	4	2
Kadang-kadang	(KK)	3	3
Jarang	(J)	2	4
Tidak Pernah	(TP)	1	5

Sumber: Sugiyono, 2011, hlm 94

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang akan digunakan dalam kajian kali ini adalah berbentuk tulisan, data diperoleh dari olahan nilai ulangan harian, nilai tugas, dan nilai ujian. Terangkum dalam nilai rapot siswa di akhir semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi poin utama dalam penelitian, karena maksud dilaksanakannya penelitian adalah untuk memperoleh hasil data. Peneliti harus memahami teknik pengumpulan data agar keterangan yang diperoleh sesuai dengan ketentuan yang dibutuhkan.⁶¹ Peneliti dalam hal ini menetapkan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, *op.cit.*, hlm. 401

1. Angket (kuisisioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang di peroleh dari jawaban beberapa pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik. Adapun kelebihan dari pemanfaatan teknik penyebaran angket antara lain: peneliti tidak wajib hadir, pertanyaan dapat distandarkan sehingga semua pertanyaan untuk responden sama, angket dapat disebar serentak, responden dapat menjawab lebih cepat dengan waktu yang fleksibel, identitas responden terjaga.⁶² Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keaktifan peserta didik dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR). Disebar secara online dengan memanfaatkan laman google formulir untuk mengumpulkan jawaban responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi lahir dari kata dokumen yang berarti berkas-berkas tertulis. Biasanya berupa absensi, majalah, buku-buku dan dokumen lainnya.⁶³ Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang di peroleh dari dokumen guru mata pelajaran yang berisi catatan hasil belajar peserta didik. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

⁶³ *Ibid.*, hlm. 135

Tabel 3.4
Teknik Pengumpulan Data

No	Variabel	Teknik Pengumpulan Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR)	Angket (kuisisioner)	Primer	Siswa
2	Hasil belajar siswa	Dokumentasi	Sekunder	Nilai siswa

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas merupakan paparan data yang diyakini akurat sesuai realita yang ada. Sugiyono berargumentasi bahwa uji validitas yakni kecocokan instrumen penelitian yang dapat digunakan untuk mengukur hal-hal yang butuh untuk diukur.⁶⁴ Uji validitas berguna untuk mengukur tingkat kesesuaian data yang diperoleh dari responden dengan realitas yang terjadi di lapangan. Dalam kajian penelitian ini, peneliti merujuk pada rumus *Product Moment* milik Karl Pearson sebagai alat uji validitas data.⁶⁵ Berikut rumus *Product Moment* Pearson:

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, *op.cit.*, hlm. 172

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm 170

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi r Pearson. N : jumlah sampel/observasi.

X : variabel bebas/variabel x. Y : variabel terikat/variabel y.

Apabila melahirkan hasil $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} , maka instrument tersebut sangat berkorelasi dengan nilai total dan dapat dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} , maka instrumen tersebut tidak seberapa berkorelasi dengan nilai total dan dapat dikatakan tidak valid.

Sebagaimana tabel berikut:

Tabel. 3.5
Hasil Uji Validitas

No Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,446	0,361	0,014	Valid
2	0,402	0,361	0,028	Valid
3	0,471	0,361	0,009	Valid
4	0,446	0,361	0,014	Valid
5	0,568	0,361	0,001	Valid
6	0,218	0,361	0,248	Tidak Valid
7	0,051	0,361	0,790	Tidak Valid
8	0,434	0,361	0,017	Valid
9	0,496	0,361	0,005	Valid
10	0,373	0,361	0,042	Valid
11	0,471	0,361	0,009	Valid
12	0,432	0,361	0,017	Valid
13	0,365	0,361	0,047	Valid
14	0,547	0,361	0,002	Valid
15	0,400	0,361	0,029	Valid
16	0,100	0,361	0,000	Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Dari keterangan tabel validitas yang dihitung menggunakan *SPSS 20.0* terdapat 2 butir soal yang tidak valid, yakni butir soal nomor 6 dan 7. Untuk mempermudah proses penelitian, maka peneliti mengambil keputusan untuk menghapus butir soal nomor 6 yang sudah terwakilkan oleh indikator dalam butir soal nomor 2 dan 15. Kemudian peneliti juga

menghapus butir soal nomor 7 yang sudah terwakilkan oleh indikator dalam butir soal nomor 8 dan 12.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menurut Arikunto merupakan indikator suatu instrumen yang diyakini akurat sebagai alat penghimpun data.⁶⁶ Kuisioner dikatakan relatif jika dapat memberikan hasil yang kredibel. Pada kajian penelitian ini, peneliti mengadopsi rumus *Alpha Cronbach* sebagai alat uji reliabilitas.⁶⁷ Berikut rumus Alpha:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrument.

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm 154

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm 196

Tabel 3.6
Kriteria Reliabilitas

No	Alpha Cronbach	Keterangan
1	> 0,90	Realibilitas sempurna
2	0,70 – 0,90	Realibilitas tinggi
3	0,50 – 0,70	Realibilitas moderat
4	< 0,50	Realibilitas rendah

Tabel. 3.7
Hasil Uji Coba Reliabilitas Kuisisioner

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR)	0,873	Realibilitas tinggi

I. Analisis Data

Dalam setiap penelitian, analisis data menjadi hal yang primer, karena hal tersebut akan dijadikan dasar bagi peneliti untuk menarik kesimpulan setelah mendapat data di lapangan. Pengertian analisis data adalah proses penganalisis, mengkoordinir, menerjemahkan dan mengkonfirmasi data agar sebuah peristiwa yang terjadi mempunyai nilai ilmiah, nilai akademis dan nilai sosial.⁶⁸ Berikut langkah – langkah analisis data:

1. Editing Data

Hal yang dilakukan sebelum menganalisis data adalah membaca ulang dan mengkoreksi data atau informasi yang telah didapatkan. Baik berupa catatan dokumen, pertanyaan-pertanyaan kuisisioner dan lainnya. Jika masih ada hal yang diragukan atau terdapat kesalahan, maka penulis dapat mengedit data sesuai kebutuhan.

2. Skorsing Data

Skorsing data merupakan pemberian keterangan data dengan memberikan nilai pada data. berikut kriteria indikator skor dari variabel X dan variabel Y:

- a. Indikator nilai variabel X, yakni keaktifan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diperoleh dari hasil jawaban angket yang telah disebar.
 - 1) 67 – 100 dikategorikan aktif
 - 2) 34 – 66 dikategorikan kurang aktif
 - 3) 1 – 33 dikategorikan pasif.⁶⁹
- b. Indikator nilai variabel Y, yakni hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai ujian akhir semester (UAS) mata pelajaran pendidikan agama Islam.
 - 1) Nilai 93 – 100 dikategorikan sangat baik
 - 2) Nilai 84 – 92 dikategorikan baik
 - 3) Nilai 75 - 83 dikategorikan cukup

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm 387

4) Nilai 0 – 77 dikategorikan perlu dimaksimalkan.⁷⁰

3. Memprosesan Data

a. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan secara detail data yang telah dihimpun.⁷¹

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan ketentuan yang wajib dipenuhi pada analisis regresi linier *ordinary least square* (OLS) untuk memberikan keyakinan bahwa perbandingan regresi yang diperoleh mempunyai estimasi yang akurat, tidak bias dan stabil.⁷² Berikut beberapa uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini:

1) Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk menemukan keterangan bahwa hubungan antara variabel X dan variabel Y linier secara signifikan atau tidak. Sebelum menentukan linearitas variabel, langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan nilai F observasi (F_{obs}) dengan rumus:

$$F_{obs} = \frac{RKGTC}{RKGM}$$

⁷⁰ Kemendikbud, *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Menengah*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Dasar Pertama (Jakarta: Ditjen Dikdasmen Kemendikbud, 2016)

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, *op.cit.*, hlm. 207

⁷²

Dalam melaksanakan uji linieritas, penulis memanfaatkan aplikasi SPSS 20.0. dengan landasan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel X dengan Y bersifat linier dan berhubungan secara signifikan.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel X dengan Y tidak bersifat linier dan tidak memiliki hubungan secara signifikan.

2) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh merupakan data berdistribusi normal atau tidak. Dalam kajian ini peneliti merujuk pada konsep uji Kolmogorov Smirnov yang menguji perbedaan data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Tata cara penghitungan secara manual sebagai berikut:

- Melakukan uji perhitungan dasar dari rata-rata nilai dan standar deviasi dengan hipotesis. Dengan ketentuan $H_0 : f(x) = \text{normal}$, dan $H_1 : f(x) \neq \text{normal}$.
- Menyusun data dari terkecil beserta frekuensinya.
- Menghitung standar deviasi dengan rumus

$$ds = \sqrt{ds^2}$$

$$ds^2 = \frac{\Sigma(X - \bar{X})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

X = nilai setiap skor \bar{X} = Rata-rata nilai

d) Menghitung nilai Z skor menggunakan rumus

$$Z_{skor} = \frac{X - \mu}{\sigma}$$

Keterangan :

μ = rata – rata populasi

σ = simpangan baku

e) Menghitung a_1 dan a_2 yang merupakan kesalahan, menggunakan rumus :

$$a_2 = \frac{F}{n} - p \leq Z$$

$$a_1 = \frac{F}{n} - a_2$$

f) Membandingkan nilai a_1 dengan D tabel, sebagai berikut:

- H_0 diterima jika a_1 maksimal \leq D tabel
- H_1 ditolak jika a_1 maksimal \geq D tabel

Dalam melaksanakan uji normalitas, penulis memanfaatkan aplikasi SPSS 20.0. dengan landasan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3) Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas memiliki antonim yaitu homoskedastisitas, uji ini berfungsi untuk mengetahui varian

yang tidak sama (konstan) dari residual. Heterokedastisitas terjadi disebabkan karena variabel yang diuji mempunyai nilai yang berbeda-beda, sehingga nilai residu yang dihasilkan menjadi tidak sama (konstan). Penulis menggunakan rumus uji Glejser yang dilakukan dengan meregresikan nilai residual terhadap variabel bebas dengan persamaan regresi dibawah ini:

$$e_i = a + \beta X_i + v_i$$

Dalam melaksanakan uji heterokedastisitas, penulis memanfaatkan aplikasi *SPSS 20.0 for windows*. dengan landasan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam regresi.
- Jika nilai signifikansi < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam regresi.

4) Uji Hipotesis

- a) Melakukan uji T untuk mengetahui pengaruh parsial variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = nilai koefisien korelasi n = jumlah sampel

Kemudian membandingkan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} menggunakan $\alpha = 0,05$ dan dk (derajat kebebasan) $- 2$, berdasarkan ketentuan berikut:

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 signifikan.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 tidak signifikan.

Dalam melaksanakan uji T, penulis memanfaatkan aplikasi *SPSS 20.0 for windows*. dengan landasan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

b) Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh simultan variabel X terhadap Y dengan rumus:⁷³

$$F = \frac{b^2 x \sum (X - \bar{X})^2}{S^2 e}$$

$$Se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \cdot \sum Y - b \cdot \sum XY}{n - 2}}$$

⁷³ *Ibid.*, hlm. 139

Kemudian membandingkan F_0 dengan F_{tabel} menggunakan taraf signifikan 0,05 serta mempunyai derajat kebebasan (dk) $v_1 = 1$ dan $v_2 = n-2$, berdasarkan ketentuan berikut:

- Jika $F_0 \leq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima
- Jika $F_0 > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 tidak diterima

5) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi untuk melihat kontribusi variabel X terhadap variabel Y, menggunakan rumus berikut:⁷⁴

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \sqrt{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui koefisien determinasi yaitu dengan mengkuadratkan hasil r menjadi r^2 dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai kontribusi korelasi

r^2 = koefisien determinasi

6) Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi sederhana berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara satu variabel X terhadap variabel Y. Analisis regresi linier sederhana dapat dilakukan jika telah memenuhi prinsip dasar sebagai berikut:

⁷⁴ Riduwan, *op.cit.*, hlm 139

- a) Sampel diperoleh secara *random*
- b) Data primer harus valid dan reliabel
- c) Data harus lolos uji asumsi dasar, mencakup uji linieritas dan uji normalitas
- d) Mencari persamaan umum regresi, yakni untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai Y jika nilai X di ubah – ubah. Menggunakan rumus $\hat{Y} = a + bX$, nilai a dan b di peroleh dari rumus berikut:⁷⁵

$$a = \frac{(Y)(X^2) - (X)(XY)}{n X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n XY - (X)(Y)}{n X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan:

X = variabel independen Y = variabel dependen

a = konstanta b = koefisien regresi

Dalam melaksanakan uji regresi linier sederhana, penulis memanfaatkan aplikasi *SPSS 20.0 for windows*. dengan landasan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, op..cit., hlm. 261

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

J. Prosedur Penelitian

Dalam mengerjakan skripsi ini, terdapat perjalanan dalam penyusunannya dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Persiapan Penelitian.

Dalam tahapan ini, prosedur yang dilakukan oleh peneliti meliputi:

- a. Menyusun rangan penelitian.
- b. Menentukan lokasi penelitian.
- c. Menentukan narasumber.
- d. Menentukan waktu pelaksanaan penelitian.
- e. Menyiapkan instrumen penelitian.
- f. Melakukan konsultasi dan pembimbingan.

2. Pelaksanaan Penelitian .

- a. Penghimpunan data.
- b. Mengoperasikan data yang diperoleh dari lapangan.

3. Pengolahan Data Penelitian.

Setelah riset penelitian di lapangan dan melakukan penghimpunan data, kemudian peneliti menindaklanjuti data yang diperoleh dengan mengolah data menggunakan aplikasi *SPSS 20.0 for windows*. Pada tindakan ini, bertujuan untuk mencari kesimpulan dalam kajian penelitian.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Singkat Latar Belakang Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng tepatnya di Desa Sumberwudi RT 01 Rw 02 Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan. Untuk deskripsi lebih detailnya sebagai berikut:

a. Letak geografis SMP Wahid Hasyim Karanggeneng

SMP Wahid Hasyim terletak pada bagian barat desa Sumberwudi. Berdiri dalam lingkungan yayasan pondok pesantren Nurul Huda. Dengan garis lintang -7 dan bujur 112. Jarak sekolah ke dinas pendidikan kabupaten sejauh 23 km.

b. Sejarah berdirinya SMP Wahid Hasyim Karanggeneng

SMP Wahid Hasyim Karanggeneng merupakan lembaga kepemilikan yayasan pondok pesantren Nurul Huda. Berdiri sejak 4 Januari 1985 dengan SK pendirian sekolah 2476/104.74/1986. Data lengkap SMP wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan sebagai berikut:

Nama sekolah : SMP Wahid Hasyim Karanggeneng

Status sekolah : Swasta

NPSN : 20506363

Akreditasi : A

Telepon : 081615358999

Kode pos : 62254

c. Visi dan Misi SMP Wahid Hasyim Karanggeneng

1) Visi SMP Wahid Hasyim Karanggeneng

Beriman, berilmu dan berprestasi

2) SMP Wahid Hasyim Karanggeneng

- a) Menanamkan pengayatan nilai-nilai ketauhidan dalam kehidupan peserta didik.
- b) Mengembangkan perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sosial disekolah, keluarga, dan masyarakat.
- c) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik.
- d) Mendorong dan membantu peserta didik untuk mengenali dinamika perkembangan IPTEK.
- e) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- f) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan masyarakat.

2. Data Guru dan Karyawan SMP Wahid Hasyim Karanggeneng

Salah satu faktor keberhasilan dalam pendidikan yaitu adanya seorang guru serta staf pegawai yang turut membantu dalam kegiatan sekolah. SMP Wahid Hasyim Karanggeneng telah menyiapkan guru serta staff pegawai sesuai bidang keahlian agar siswa mendapatkan mutu pendidikan yang baik. Daftar tabel guru dan karyawan dapat dilihat pada lampiran.

3. Keadaan Siswa SMP Wahid Hasyim Karanggeneng

Siswa – siswa SMP Wahid Hasyim Karanggeneng pada umumnya berasal dari kawasan Kecamatan Karanggeneng dan beberapa santri dari luar kota yang menempuh pendidikan di pondok pesantren Nurul Huda. Jumlah keseluruhan siswa dari kelas VII, VIII, dan IX adalah 196 siswa. Terbagi menjadi 8 kelas, yakni VIII – A, VII – B, VIII – A, VIII – B, VIII – C, IX – A, IX – B, dan IX – C.

B. Hasil penelitian

1. Rekapitulasi Kuisisioner Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah

Dalam menentukan presentase hasil jawaban responden pada angket keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah menggunakan rumus distribusi frekuensi relative, yakni:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase jawaban

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

Berikut tabel presentase hasil jawaban responden pada angket keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah yang dijabarkan secara detail dari setiap butir soal:

Tabel 4.1

Saya Menyimak Penjelasan Guru PAI Saat Menyampaikan Pekerjaan Rumah Apa Saja yang Akan Diberikan

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Selalu	30	45,5%
2	Sering	18	27,2%
3	Kadang – kadang	14	21,2%
4	Jarang	3	4,54%
5	Tidak pernah	1	1,51%
Jumlah		66	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa siswa menyimak penjelasan guru PAI saat menyampaikan pekerjaan rumah (PR) apa saja yang akan diberikan, termasuk dalam kategori “selalu” dengan presentase sebesar 45,5%.

Tabel 4.2

Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) saya, seperti mengerjakan soal di buku paket/LKS.

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Selalu	29	43,9%
2	Sering	16	24,2%
3	Kadang – kadang	20	30,3%
4	Jarang	0	0%
5	Tidak pernah	1	1,51%
Jumlah		66	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa siswa mengerjakan pekerjaan rumah (PR), termasuk dalam kategori “selalu” dengan presentase sebesar 43,9%.

Tabel 4.3

**Saya Mempunyai Semangat Belajar PAI di Rumah
Jika Guru Memberikan Pekerjaan Rumah**

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Selalu	19	28,7%
2	Sering	20	30,3%
3	Kadang – kadang	22	33,3%
4	Jarang	4	6,06%
5	Tidak pernah	1	1,51%
Jumlah		66	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa siswa mempunyai semangat belajar PAI di rumah jika terdapat pekerjaan rumah (PR), termasuk dalam kategori “kadang-kadang” dengan presentase sebesar 33,3%.

Tabel 4.4

Saya Merasa Mempunyai Rasa Tanggung Jawab Terhadap Pekerjaan Rumah Saya.

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Selalu	33	50,0%
2	Sering	20	30,3%
3	Kadang – kadang	11	16,6%
4	Jarang	2	3,03%
5	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		66	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa siswa merasa mempunyai rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan rumah (PR), termasuk dalam kategori “selalu” dengan presentase sebesar 50,0%.

Tabel 4.5**Saya Termasuk Orang Yang Tanggap Terhadap Pekerjaan Rumah**

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Selalu	15	22,7%
2	Sering	22	33,3%
3	Kadang – kadang	22	33,3%
4	Jarang	6	9,09%
5	Tidak pernah	1	1,51%
Jumlah		66	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa siswa termasuk orang yang tanggap terhadap pekerjaan rumah (PR), termasuk dalam kategori “sering dan kadang-kadang” dengan presentase yang sam yaitu sebesar 33,3%.

Tabel 4.6**Saya Membaca Buku Catatan untuk Menyelesaikan Pekerjaan****Rumah**

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Selalu	29	43,9%
2	Sering	24	36,3%
3	Kadang – kadang	9	13,6%
4	Jarang	3	4,54%
5	Tidak pernah	1	1,51%
Jumlah		66	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa siswa mencatat apa saja pekerjaan rumah (PR) yang dimiliki, termasuk dalam kategori “selalu” dengan presentase sebesar 43,9%.

Tabel 4.7

Saya Berani Meminta Penjelasan Ulang Kepada Guru Atau Orang Terdekat Saya Jika Terdapat Hal Yang Belum Saya Fahami

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Selalu	17	43,9%
2	Sering	14	21,1%
3	Kadang – kadang	23	34,8%
4	Jarang	8	12,1%
5	Tidak pernah	4	6,06%
Jumlah		66	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa siswa berani meminta penjelasan ulang kepada guru atau orang terdekat siswa jika terdapat hal yang belum difahami, termasuk dalam kategori “kadang-kadang” dengan presentase sebesar 34,8%.

Tabel 4.8
Saya Berdiskusi Dengan Teman Saya Mengenai Hal-hal
yang Terdapat Dalam Pekerjaan Rumah Yang
Memerlukan Penjelasan Ulang

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Selalu	16	24,2%
2	Sering	22	33,3%
3	Kadang – kadang	21	31,8%
4	Jarang	5	7,57%
5	Tidak pernah	2	3,03%
Jumlah		66	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa siswa berdiskusi dengan temannya mengenai hal-hal yang terdapat dalam pekerjaan rumah (PR) yang memerlukan penjelasan ulang, termasuk dalam kategori “sering” dengan presentase sebesar 33,3%.

Tabel 4.9

**Saya Mendengarkan dengan Baik Pendapat Teman Saya
Jika Dia Sedang Memberikan Argumentasi yang
Berkaitan dengan Pekerjaan Rumah**

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Selalu	15	22,7%
2	Sering	30	30,3%
3	Kadang – kadang	16	24,24%
4	Jarang	3	4,54%
5	Tidak pernah	2	3,03%
Jumlah		66	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa siswa mendengarkan dengan baik pendapat temannya jika temannya sedang memberikan argumentasi yang berkaitan dengan pekerjaan rumah (PR), termasuk dalam kategori “sering” dengan presentase sebesar 30,3%.

Tabel 4.10**Saya Mengoreksi Ulang Hasil Pekerjaan Rumah****Saya Sebelum dikumpulkan**

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Selalu	22	33,3%
2	Sering	18	27,2%
3	Kadang – kadang	17	25,7%
4	Jarang	8	12,1%
5	Tidak pernah	1	1,51%
Jumlah		66	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa siswa mengoreksi ulang hasil pekerjaan rumahnya sebelum dikumpulkan, termasuk dalam kategori “selalu” dengan presentase sebesar 33,3%.

Tabel 4.11**Saya Mengumpulkan Pekerjaan Rumah Tepat Waktu**

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Selalu	17	25,7%
2	Sering	22	33,3%
3	Kadang – kadang	20	30,3%
4	Jarang	6	9,09%
5	Tidak pernah	1	1,51%
Jumlah		66	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa siswa mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) tepat waktu, termasuk dalam kategori “sering” dengan presentase sebesar 33,3%.

Tabel 4.12**Saya Dapat Menyampaikan Hasil Pekerjaan Rumah Saya****Jika Diberi Pertanyaan**

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Selalu	12	18,1%
2	Sering	25	37,8%
3	Kadang – kadang	21	31,8%
4	Jarang	8	12,1%
5	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		66	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui siswa dapat menyampaikan hasil pekerjaan rumah (PR) jika diberi pertanyaan, termasuk dalam kategori “sering” dengan presentase sebesar 37,8%.

Tabel 4.13

**Saya Memperbaiki Hasil Pekerjaan Rumah Saya
Setelah Dikoreksi, Jika Terdapat Jawaban Yang Salah**

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Selalu	24	36,3%
2	Sering	20	30,3%
3	Kadang – kadang	11	16,6%
4	Jarang	8	12,1%
5	Tidak pernah	3	4,54%
Jumlah		66	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa siswa memperbaiki hasil pekerjaan rumahnya setelah dikoreksi jika terdapat jawaban yang salah, termasuk dalam kategori “selalu” dengan presentase sebesar 36,3%.

Tabel 4.14

**Saya Menerapkan Mata Pelajaran PAI yang Saya Pelajari
di Sekolah Maupun Di Rumah Pada Kehidupan Sehari-hari**

No	Alternatif Jawaban	F	P
1	Selalu	20	30,3%
2	Sering	19	28,7%
3	Kadang – kadang	22	33,3%
4	Jarang	5	7,57%
5	Tidak pernah	0	0%
Jumlah		66	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa siswa menerapkan mata pelajaran PAI yang dipelajari di sekolah maupun di rumah pada kehidupan sehari-hari, termasuk dalam kategori “kadang-kadang” dengan presentase sebesar 33,3%.

2. Analisis Deskriptif

a. Variabel X (Keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah)

Pada variabel keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) mempunyai skor jawaban soal tertinggi 5 poin dengan jumlah 14 butir soal. Sehingga skor tertinggi $5 \times 14 = 70$ dan skor terendah $1 \times 14 = 14$. Untuk mencari nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$Rata^2 = Jumlah\ nilai \times \frac{100}{total\ nilai\ max \times jumlah\ soal}$$

Sejalan dengan instrumen keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar siswa, diklasifikasikan dalam 3 kategori yakni kategori aktif (100 – 67), kategori kurang aktif (66 – 34), kategori pasif (33 – 1). Penjabaran lebih detail dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.15

Distribusi Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah

Kategori	Frekuensi	Presentase	Keterangan
100 – 67	47	71.2%	Aktif
66 – 34	19	28.7%	Kurang aktif
33 – 1	0	-	Pasif

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata persepsi keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa SMP Wahid Hasyim Karanggeneng tergolong aktif dengan frekuensi 47 siswa atau sebesar 71.2%.

b. Variabel Y (Hasil belajar siswa)

Hasil belajar siswa diperoleh dari nilai rapot siswa semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Berisi nilai tugas, nilai ujian tengah semester dan nilai tengah semester yang dihimpun dalam kesatuan nilai akhir semester dengan kategori nilai pengetahuan. Sesuai dengan instrumen keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar siswa, diklasifikasikan dalam 4 kategori

yakni kategori sangat baik (100 – 93), kategori baik (92 – 84), kategori cukup (83 – 75) dan kategori perlu dimaksimalkan (74 – 0). Penjabaran lebih detail dapat dilihat di lampiran.

Tabel 4.16

Distribusi Hasil Belajar Siswa

Kategori	Frekuensi	Presentase	Keterangan
93 – 100	9	13.6%	Sangat baik
84 – 92	29	44.0%	Baik
83 – 75	28	42.4%	Cukup
74 – 0	-	-	Perlu dimaksimalkan

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa SMP Wahid Hasyim Karanggeneng tergolong baik dengan frekuensi 29 siswa atau sebesar 71.2%.

3. Uji validitas dan Reliabilitas Angket

Berikut tabel hasil uji validitas dan realibilitas variabel keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR).

Tabel 4.17
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

No Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	0,446	0,361	0,014	Valid
2	0,402	0,361	0,028	Valid
3	0,471	0,361	0,009	Valid
4	0,446	0,361	0,014	Valid
5	0,568	0,361	0,001	Valid
6	0,434	0,361	0,017	Valid
7	0,496	0,361	0,005	Valid
8	0,373	0,361	0,042	Valid
9	0,471	0,361	0,009	Valid
10	0,432	0,361	0,017	Valid
11	0,365	0,361	0,047	Valid
12	0,547	0,361	0,002	Valid
13	0,400	0,361	0,029	Valid
14	0,100	0,361	0,000	Valid
Reliabilitas		0,873		Reliabel

Sumber: SPSS 20.0 for windows

Merujuk pada hasil uji validitas dan reliabilitas diatas, menyatakan bahwa hasil uji butir soal variabel keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) adalah valid. Karena seluruh butir soal mempunyai r hitung lebih besar dari r tabel (0,361). Kemudian uji reliabilitas menunjukkan hasil 0,873 dengan rentan Alpha Cronbach 0,70 – 0,90. Sehingga hasil tersebut dinyatakan reliabel.

4. Uji asumsi klasik

a. Uji Linearitas

Gambar 4.1

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			6259,052	18	347,725	4,454	,000
Hasil Belajar * Keaktifan mengerjakan PR	Between Groups	Linearity	4127,971	1	4127,971	52,873	,000
		Deviation from Linearity	2131,080	17	125,358	1,606	,101
	Within Groups		3669,433	47	78,073		
Total			9928,485	65			

Tabel 4.18

Hasil Uji Linearitas

Dasar keputusan	Nilai	Keterangan
Sig. > 0,05 dinyatakan linier secara signifikan	Sig.= 0,101 $\alpha = 0,05$	Variabel X terhadap variabel Y memiliki hubungan linier secara signifikan.
Sig. < 0,05 dinyatakan tidak linier		

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,101 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka asumsi linearitas terpenuhi dan dapat disimpulkan bahwa variabel keaktifan mengerjakan PR dengan hasil belajar siswa memiliki hubungan linier secara signifikan.

b. Uji Normalitas

Gambar 4.2**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,81289422
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,085
	Negative	-,082
Kolmogorov-Smirnov Z		,694
Asymp. Sig. (2-tailed)		,721

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.19**Hasil Uji Normalitas**

Dasar keputusan	Nilai	Keterangan
Sig. > 0,05 = normal	Sig.= 0,721	Variabel X terhadap variabel Y memiliki distribusi normal.
Sig. < 0,05 = tidak normal	$\alpha = 0,05$	

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,721 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05.

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

c. Uji Heterokedatisitas

Gambar 4.3

Hasil Uji Heterokedatisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,993E-015	3,723		,000	1,000
	Keaktifan	,000	,049	,000	,000	1,000

a. Dependent Variable: Abs_RES

Tabel 4.20

Hasil Uji Heterokedatisitas

Dasar keputusan	Nilai	Keterangan
Sig. > 0,05 = tidak terjadi gejala heterokedatisitas	Sig.= 1,000 $\alpha = 0,05$	Variabel X terhadap variabel Y tidak terjadi gejala heterokedatisitas.
Sig. < 0,05 = terjadi gejala heterokedatisitas		

Berdasarkan hasil uji heterokedatisitas diketahui nilai signifikansi diperoleh sebesar 1,000 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang diuji tidak mempunyai gejala heterokedatisitas. Sehingga besar data dengan residural tidak memiliki korelasi, dan jika data diperbesar maka akan tetap stabil.

5. Uji Hipotesis

Sebelum melaksanakan uji T dan uji F, dilakukan terlebih dahulu analisis korelasi yang didapatkan dari *output* regresi sederhana, sebagai berikut:

Gambar 4.4

Hasil Uji Hipotesis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,645 ^a	,416	,407	4,850

a. Predictors: (Constant), Keaktifan

Tabel 4.21

Hasil Uji Hipotesis

Variabel	R	R ²	Kontribusi
Keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah	0,645	0,416	4,16%

Berdasarkan tabel model summary, didapatkan keterangan bahwa R (nilai korelasi) yaitu sebesar 0,465. Dan R square (koefisien determinasi) yang berfungsi menggambarkan besarnya presentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai R square adalah 0,416 atau 41,6% yang berarti bahwa variabel X (keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah) mempengaruhi variabel Y (Hasil belajar siswa) sebesar 41,6% dan 58,4% lainnya dipengaruhi oleh aspek lain di luar variabel.

a. Uji T

Gambar 4.5**Hasil Uji T****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59,369	3,723		15,948	,000
	Keaktifan	,329	,049	,645	6,749	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 4.22**Hasil Uji T**

Dasar keputusan	Nilai	Keterangan
$\text{sig} > \alpha$. $\text{sig} > t_{\text{hitung}}$. $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = H_0$ diterima (tidak berpengaruh)	$\alpha = 0,05$ $\text{Sig} = 0,000$ $t_{\text{hitung}} = 6,749$ $t_{\text{tabel}} = 1,997$	H ₁ di terima (Variabel X dan variabel Y berpengaruh secara langsung)
$\text{sig} < \alpha$. $\text{sig} < t_{\text{hitung}}$. $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} = H_1$ diterima (berpengaruh)		

Berdasarkan tabel coefficient yang menyatakan hasil uji t, didapatkan keterangan bahwa signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$), Signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari t hitung 6,749 ($0,000 < 6,749$), dan t hitung lebih 6,749 kecil dari tabel 1,997 ($6,749 < 1,997$). Maka disimpulkan bahwa variabel X (keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah) berpengaruh secara langsung terhadap variabel Y (Hasil belajar siswa).

b. Uji F

Gambar 4.6**Hasil Uji F**

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1071,510	1	1071,510	45,546	,000 ^b
	Residual	1505,657	64	23,526		
	Total	2577,167	65			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Keaktifan

Tabel 4.23**Hasil Uji F**

Dasar keputusan	Nilai	Keterangan
$\text{sig} > \alpha$. $\text{sig} > F_{\text{hitung}}$. = H_0 diterima (tidak berpengaruh)	$\alpha = 0,05$ $\text{Sig} = 0,000$ $F_{\text{hitung}} = 45,546$	H_1 di terima (Variabel X dan variabel Y berpengaruh signifikan secara simultan)
$\text{sig} < \alpha$. $\text{sig} < F_{\text{hitung}}$. = H_1 diterima (berpengaruh)		

Tabel ANOVA berfungsi menjelaskan apakah terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel X (keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah) terhadap variabel Y (Hasil belajar siswa). Sehingga didapatkan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan nilai α sebesar 0,05 lebih kecil dari F hitung sebesar 45,546 ($0,05 < 45,546$).

Maka H_1 di terima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain, terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah terhadap variabel hasil belajar siswa,

dan model regresi ini dapat difungsikan untuk memprediksi hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

6. Uji Regresi Linier Sederhana

Gambar 4.7

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59,369	3,723		15,948	,000
	Keaktifan	,329	,049	,645	6,749	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 4.24

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Dasar keputusan	Nilai	Keterangan
$\text{sig} > \alpha$. $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} =$ H_0 diterima (tidak berpengaruh)	$\alpha = 0,05$ $\text{Sig} = 0,000$ $t_{\text{hitung}} = 6,749$ $t_{\text{tabel}} = 1,997$	H_1 di terima (Variabel X dan variabel Y berpengaruh)
$\text{sig} < \alpha$. $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} =$ H_1 diterima (berpengaruh)		

Tabel Coefficients berfungsi untuk mengetahui pengaruh antara variabel X (keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah) terhadap variabel Y (Hasil belajar siswa). Sehingga diperoleh signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan t hitung sebesar 6,749 lebih besar dari t tabel 1,997 ($6,749 > 1,997$). Maka dapat diambil keputusan bahwa

X (keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah) berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil belajar siswa).

Merujuk pada tabel diatas, didapatkan nilai constan atau α sejumlah 59,369 dan koefisien regresi atau b sejumlah 0,329. Sehingga lahir persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$
$$\hat{Y} = 59,369 + 0,329$$

Persamaan regresi tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 59,369. Mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Y adalah sebesar 59,369. Sehingga jika skor keaktifan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah sama dengan nol (0), maka besar hasil belajar siswa adalah 59,369.
- b. Nilai koefisien regresi variabel X sebesar 0,329. Menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel X maka nilai variabel Y bertambah sebesar 0,329. Sehingga apabila skor keaktifan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah bertambah 1 point, maka hasil belajar siswa meningkat 0,329. Koesifien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel x terhadap y adalah positif.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Keaktifan Mengerjakan pekerjaan rumah (PR) Siswa SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan

Sardiman berpendapat bahwa arti kata “keaktifan” berarti kegiatan melakukan dan berfikir yang dilakukan secara bersamaan. Dalam perspektif agama Islam keaktifan merupakan kegiatan yang positif dan diganjar dengan pahala yang besar oleh Allah SWT. Hal tersebut dijelaskan dalam QS. Al-Isra’ ayat 9, yakni:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا - ٩ -

Artinya: *Sungguh, Al-Qur’an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar.*(QS. Al-Isra’: 9).⁷⁶

Sehingga keaktifan peserta didik dalam mengerjakan rumah dapat dikatakan sebagai peserta didik tersebut belajar dengan giat dan rajin, karena pada dasarnya tujuan pemberian pekerjaan rumah adalah untuk memberikan kesempatan peserta didik belajar lebih banyak. Disisi lain, peserta didik dapat belajar dengan aktif juga akan mendapat pahala ibadah dari Allah SWT.

⁷⁶ Kementerian Agama RI, *op.cit.*, hlm 283.

Berdasarkan teori Paul yang tercatat dalam buku Sadiman, penulis menentukan indikator keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) secara spesifik ada 8 (delapan), yakni:

1. Aktifitas visual, yaitu membaca buuku pedoman siswa (buku paket dan buku catatan), mengoreksi kembali pekerjaan rumah sebelum disetorkan.
2. Aktifitas motorik, yaitu tanggap dengan perintah guru, mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) tepat waktu, mengerjakan pekerjaan rumah (PR) karena sadar dengan tanggung jawab sebagai siswa.
3. Aktifitas mental, yaitu berani meminta penjelasan jika belum memahami materi.
4. Aktifitas emosional, yaitu semangat belajar di rumah jika ada pekerjaan rumah (PR).
5. Aktifitas lisan, yaitu mendiskusikan argumentasi pribadi dengan argumen teman yang lain, mampu menyampaikan hasil pekerjaan rumah kepada guru.
6. Aktifitas pendengaran, yaitu mendengarkan pendapat orang lain terhadap persoalan dengan baik, menyimak tugas-tugas yang diberikan guru.
7. Aktifitas menulis, yaitu mempunyai catatan (memo) berisi tugas-tugas, mengerjakan pekerjaan rumah (PR), membenahi jawaban yang salah setelah dikoreksi atau diterangkan guru.
8. Aktifitas menggambar, yaitu menerapkan materi pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dalam kehidupan sehari-hari.

Instrumen angket yang disebar peneliti kepada siswa SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan mencakup 8 aspek keaktifan yang berpedoman pada teori Paul, yakni segi aktifitas visual, aktifitas motorik, aktifitas mental, aktifitas emosional, aktifitas lisan, aktifitas pendengaran, aktifitas menulis dan aktifitas menggambar. Total butir pertanyaan sebanyak 14 soal, dengan jumlah responden sebanyak 66 siswa yang terdiri dari 2 siswa kelas VII – A, 21 siswa kelas VII - B, 8 siswa kelas VIII – A, 5 siswa kelas VII – B, 8 siswa kelas VIII – C, dan 6 siswa kelas IX – A, 5 siswa kelas IX – B, dan 11 siswa kelas IX – C.

Cara yang digunakan peneliti untuk menyebarkan angket kepada responden yaitu menggunakan sistem online, peneliti memanfaatkan laman yang disediakan oleh google formulir, kemudian peneliti dibantu oleh wali kelas untuk menyebarkan link angket yang telah dibuat oleh peneliti.

Kuisiner (angket) menggunakan model *skala likert*, dengan alternatif jawaban selalu, sering, kadang – kadang, jarang dan tidak pernah. Cara pembobotan skor pada kuisiner yaitu jika responden menjawab “selalu” mendapat skor 5, jika responden menjawab “sering” mendapat skor 4, jika responden menjawab “kadang – kadang” mendapat skor 3, jika responden menjawab “jarang” mendapat skor 2, dan jika responden menjawab “tidak pernah” mendapat skor 1.

Berdasarkan hasil uji validitas kuisiner kepada 30 responden, dengan jumlah pertanyaan sebanyak 16 butir soal. Teridentifikasi 2 butir soal yang tidak valid, maka untuk memudahkan penelitian, peneliti menghapus 2 butir

soal, yakni butir soal nomor 6 yang sudah terwakilkan oleh indikator dalam butir soal nomor 2 dan 15. Kemudian peneliti juga menghapus butir soal nomor 7 yang sudah terwakilkan oleh indikator dalam butir soal nomor 8 dan 12. Kemudian peneliti melanjutkan penelitian kepada 66 siswa dari 196 populasi dengan jumlah pertanyaan sejumlah 14 butir soal. Sehingga didapatkan hasil uji menggunakan *SPSS 20.0 for windows* kuisioner tersebut valid dan reliabel. Artinya bahwa seluruh item mampu menjelaskan variabel keaktifan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah.

Pada hasil analisis variabel keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) siswa SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menjabarkan secara detail jawaban responden dari kuisioner yang telah disebar, diperoleh keterangan bahwa siswa SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan tergolong aktif dengan frekuensi 47 siswa atau sebesar 71.2%, tergolong kurang aktif dengan frekuensi 19 siswa atau sebesar 28,7% dan tidak ada siswa yang tergolong pasif atau 0%.

Data – data diatas juga dibenarkan oleh ibu Siti Nur Inayati,S.Ag sebagai guru pendidikan agama Islam di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan. Bahwa siswa/siswi mempunyai keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah yang baik.

Berdasarkan data tersebut, Disimpulkan bahwa keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) siswa SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan dapat dikategorikan aktif.

B. Hasil Belajar Siswa SMP Wahid Hasyim Karanggeneng lamongan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut Sumadi, hasil belajar yakni kemampuan seseorang dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan dari mata pelajaran. Hasil belajar menjadi tolak ukur perkembangan belajar serta alat evaluasi bagi peserta didik dan biasanya dibuktikan dengan hasil nilai tes atau ujian berupa nilai seperti rapor.⁷⁷ Hasil belajar dalam perspektif agama Islam termaktub dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ

بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ - ١١ -

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan padamu, "Berilah kelapangan di dalam majlis-majlis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "berdirilah kamu", maka berdirilah niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan. (QS. Mujadilah:11).*⁷⁸

⁷⁷ Sumadi Suryabrata, *loc. cit*

⁷⁸ Kementerian Agama RI, *op.cit.*, hlm. 543

Hasil belajar secara umum dipengaruhi oleh 2 faktor, yakni faktor internal (dari dalam diri) meliputi intelegensi, bakat, minat, motivasi, gaya belajar, kreativitas, keadaan jasmani. Dan faktor eksternal (dari luar diri) meliputi faktor lingkungan seperti lingkungan sekolah dan faktor situasional seperti cuaca. Hasil belajar memang dipengaruhi beberapa faktor, dan pemberian pekerjaan rumah (PR) termasuk dalam faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Upaya guru dengan memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada peserta didik menjadi upaya dalam meningkatkan kualitas dan hasil belajar peserta didik. Karena tekunan dan gigihan merupakan kunci dalam mencari ilmu, Thomas Alva Edison pun menegaskan bahwa IQ hanya berperan 1 persen sedangkan 90 persennya adalah keinginan yang kuat dan kerja keras.⁷⁹

Hasil belajar siswa SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan diperoleh dari nilai rapot siswa semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Berisi nilai tugas, nilai ujian tengah semester dan nilai tengah semester yang dihimpun dalam kesatuan nilai akhir semester, agar sejalan dengan variabel penelitian, maka penulis merujuk hasil belajar siswa pada aspek nilai pengetahuan. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 66 siswa dari populasi sebesar 196 siswa. Terdiri dari: 2 siswa kelas VII – A, 21 siswa kelas VII - B, 8 siswa kelas VIII – A, 5 siswa kelas VII – B, 8 siswa kelas VIII – C, dan 6 siswa kelas IX – A, 5 siswa kelas IX – B, dan 11 siswa kelas IX – C.

⁷⁹ Hendra Surya, *op.cit.*, hlm. 188

Sesuai dengan instrumen keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar siswa, diklasifikasikan dalam 4 kategori yakni kategori sangat baik jika siswa memperoleh nilai sebesar 100 – 93, kategori baik jika siswa memperoleh nilai sebesar 92 – 84, kategori cukup jika siswa memperoleh nilai sebesar 83 – 75 dan kategori perlu dimaksimalkan jika siswa memperoleh nilai sebesar 74 – 0.

Merujuk pada hasil penelitian dan analisis variabel hasil belajar siswa SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menjabarkan secara detail hasil belajar siswa, diperoleh keterangan bahwa hasil belajar siswa SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam tergolong sangat baik dengan frekuensi 9 siswa atau sebesar 13,6%, tergolong baik dengan frekuensi 29 siswa atau sebesar 44,0%, tergolong cukup dengan frekuensi 28 siswa atau sebesar 42,4% dan tidak ada siswa yang tergolong perlu dimaksimalkan atau 0%.

Data – data diatas juga dibenarkan oleh ibu Siti Nur Inayati,S.Ag sebagai guru pendidikan agama Islam di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan. Bahwa siswa/siswi yang mempunyai keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah mempunyai nilai belajar yang sangat baik dan baik.

Berdasarkan data tersebut, Disimpulkan hasil belajar siswa SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat dikategorikan baik.

C. Pengaruh Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan

Nana Sudjana berpendapat bahwa “salah satu bukti keberhasilan dalam belajar dapat diamati dari presentase kegiatan belajar peserta didik. Semakin tinggi aktifitas belajar peserta didik, maka semakin tinggi pula kemungkinan keberhasilan dalam pendidikannya”.⁸⁰ Merujuk pada pendapat tersebut, peserta didik dapat meningkatkan kualitas belajarnya dengan salah satu kegiatan yang diberikan oleh guru sebagai pendidik yaitu mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah (PR), pekerjaan tersebut dapat diselesaikan peserta didik di luar jam pelajaran.

Menurut Daniel dan David, terdapat beberapa tujuan dari pemberian pekerjaan rumah (PR), diantaranya:⁸¹

1. Meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Mendalami dan memahami bahan ajar di sekolah.
3. Mendorong peserta didik untuk belajar mandiri.
4. Menuntaskan hal-hal yang belum terselesaikan saat di kelas.
5. Menumbuhkan sikap disiplin dan bertanggung jawab.
6. Mengembangkan keterampilan siswa dalam manajemen waktu.
7. Mengembangkan sikap teliti.
8. Merekatkan hubungan orang tua dan anak dengan membantu anak mengerjakan tugas.

⁸⁰ Nana Sudjana, *op.cit.*, hlm. 72

⁸¹ Daniel Muijs dan David Reynolds, *op.cit.*, hlm. 150

9. Mengulas kembali materi yang telah dipelajari di kelas.
10. Belajar sepanjang masa (*life long education*).

Apabila siswa aktif mengerjakan pekerjaan rumah maka siswa dapat mencapai tujuan belajar atau hasil belajar yang sempurna. Hal ini sejalan dengan QS. Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi:

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ... - ١١ -

Artinya: ...*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum kaum itu sendiri mengubah apa yang ada apada diri mereka...* (QS. Ar-Ra'd:11).⁸²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah tidak akan mengubah keadaan seseorang kecuali seseorang tersebut mau berubah dan mempunyai keinginan serta usaha yang keras untuk mencapainya. Guru memberikan pekerjaan rumah (PR) dapat digunakan sebagai batu loncatan untuk membantu siswa dalam pemahaman materi pelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat maksimal dan memperoleh nilai yang memuaskan.

Penelitian ini berfokus pada keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan. Dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 66 siswa dari populasi sebesar 196 siswa. Terdiri dari: 2 siswa kelas VII – A, 21 siswa kelas VII - B, 8 siswa kelas VIII

⁸² Kementerian Agama RI, *op.cit.*, hlm. 250

– A, 5 siswa kelas VII – B, 8 siswa kelas VIII – C, dan 6 siswa kelas IX – A, 5 siswa kelas IX – B, dan 11 siswa kelas IX – C.

Dari penyebaran kuisioner dan perolehan data dari hasil belajar siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, kemudian data diolah menggunakan aplikasi *SPSS 20.0 for windows*. Menghasilkan keputusan bahwa terdapat pengaruh antara keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan bukti analisis dibawah ini:

Berdasarkan analisis korelasi pada tabel model summary, didapatkan keterangan bahwa R (nilai korelasi) yaitu sebesar 0,465. Dan R square (koefisien determinasi) sebesar 0,416 atau 41,6% yang berarti bahwa variabel X (keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah) mempengaruhi variabel Y (Hasil belajar siswa) sebesar 41,6% dan 58,4% lainnya dipengaruhi oleh aspek lain di luar variabel.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel Coefficients, didapatkan keterangan bahwa signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$), Signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari t hitung 6,749 ($0,000 < 6,749$), dan t hitung lebih 6,749 kecil dari tabel 1,997 ($6,749 < 1,997$). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel X (keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah) berpengaruh langsung terhadap variabel Y (Hasil belajar siswa).

Berdasarkan hasil uji f pada tabel ANOVA didapatkan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan nilai α sebesar 0,05 lebih kecil dari F hitung sebesar 45,546 ($0,05 < 45,546$). Maka H_1 di

terima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain, terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah terhadap variabel hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana pada tabel Coefficients diperoleh signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan t hitung sebesar 6,749 lebih besar dari t tabel 1,997 ($6,749 > 1,997$). Maka dapat diambil keputusan bahwa X (keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah) berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil belajar siswa). Dan diperoleh nilai constan atau a sejumlah 59,369 dan koefisien regresi atau b sejumlah 0,329. Dengan demikian dapat disimpulkan persamaan regresi $\hat{Y} = 59,369 + 0,329X$.

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan data dan hasil penelitian tentang keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan. Maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa:

1. Keaktifan Mengerjakan pekerjaan rumah (PR) Siswa SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan

Siswa SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan tergolong “aktif” dengan frekuensi 47 siswa atau sebesar 71,2%, tergolong “kurang aktif” dengan frekuensi 19 siswa atau sebesar 28,7% dan tidak ada siswa yang tergolong “pasif” atau 0%. Sehingga disimpulkan bahwa keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) siswa SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan dapat dikategorikan aktif.

2. Hasil Belajar Siswa SMP Wahid Hasyim Karanggeneng lamongan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar siswa SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam tergolong “sangat baik” dengan frekuensi 9 siswa atau sebesar 13,6%, tergolong “baik” dengan frekuensi 29 siswa atau sebesar 44,0%, tergolong “cukup” dengan frekuensi 28 siswa atau sebesar 42,4% dan tidak ada siswa yang tergolong “perlu dimaksimalkan” atau 0%. Sehingga disimpulkan bahwa

hasil belajar siswa SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat dikategorikan baik.

3. Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan

Keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) berpengaruh sebesar 41,6% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan. Hal ini diperkuat dengan hasil uji hipotesis yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$), Signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari t hitung 6,749 ($0,000 < 6,749$), dan t hitung lebih 6,749 kecil dari tabel 1,997 ($6,749 < 1,997$). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_1 di terima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain, terdapat pengaruh signifikan antara variabel keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah terhadap variabel hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapatkan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam mendidik siswa – siswi diperlukan kerjasama antara seluruh pihak, baik dari pihak sekolah SMP Wahid Hasyim Karanggeneng maupun orang tua atau wali dari siswa dalam meningkatkan dan membangkitkan semangat untuk belajar dan mengerjakan pekerjaan

rumah. Terutama guru sebagai pendidik, dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pengajaran kepada siswa, agar siswa dapat memahami dan menyerap ilmu yang diberikan. Sehingga melahirkan hasil belajar siswa yang baik dan memuaskan.

2. Dalam memberikan pekerjaan rumah, sebaiknya guru memberikan tugas sesuai porsinya. Serta tugas yang diberikan tidak hanya berbentuk mengerjakan soal, guru bisa mengkreasikan tugas tersebut sesuai kebutuhan materi pelajaran yang ada dalam buku paket pendidikan agama Islam.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan teori – teori yang lebih luas terkait keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan N. Uhbiyati. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ainiyah, Nur. 2013. *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*.
Jurnal Al-Ulum: Universitas Negeri Semarang. Vol. 13 No. 1.
- Aly, Hery N. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Cooper, Harris. 1989. *Synthesis of Research on Homework*, Educational Leadership: University Of Misauri Columbia. Vol. IV. Diakses dari <https://pdfs.semanticscholar.org/479a/d93fad486fde6309637e7334fa91525024da.pdf> pada tanggal 04 Januari 2020
- Dewan Redaksi Ensklopedia Islam. 2002. *Ensiklopedia Islam*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2018. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Malang: UIN Maliki Press.
- Fajri, Em Zul dan Ratu Aprillia Senja. 2014. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Difa Publisher.

- Jhos, HK. 2007. *Cara Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung: Rajawali.
- Kartono, Kartini. 1996. *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali.
- K, Roestiyah N. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementerian Agama RI. 2007. *Syamil Qur'an Bukhara: Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema.
- Kemendikbud. 2016. *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Menengah. Direktorat Pembinaan Pendidikan Dasar Pertama*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen Kemendikbud.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masruroh, Ninik dan Umiarso. 2011. *Modernisasi Pendidikan Islam Ala Azyumardi Azra*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Muijs, Daniel dan David Reynolds. 2008. *Effective Teaching: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasution, S. 2004. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. 2008. *Berbagai Pendekatan dalam Proses belajar & Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, Arief M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Sinaga, Sopian. 2017. *Problematika Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Solusinya*. Jurnal Waraqat: STAI As-sunnah Deli Serdang. Vol. II No.1.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 1996. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2018. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Surya, Hendra. 2011. *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*. Jakarta: PT. Alexa Media Komputindo.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surakhmad, Winarno. 2004. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metoda Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang:

UIN Press.

Zuhairini. Dkk,. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha

Nasional.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.


Jakarta: Rineka Cipta.



LAMPIRAN - LAMPIRAN



Lampiran 1: Surat Tugas dan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor: 5/2 /Un 03 1/TL 00 1/03/2020
Sifat: Penting
Lampiran: -
Hal: IZIN PENELITIAN
10 Maret 2020

Kepada
Yth. Kepala SMP Wahid Hasyim Sumberwudi Karanggeneng Lamongan
di
Lamongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	Naila Nafahatus Sdahariyah Al-Ulya
NIM	16110107
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2019/2020
Judul Skripsi	: Pengaruh Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sumberwudi Karanggeneng Lamongan
Lama Penelitian	: Maret 2020 sampai dengan Mei 2020 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.


Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



Lampiran 2: Surat Bukti Penelitian



Lampiran 3: Angket Penelitian

**KUISIONER KEAKTIFAN MENERJAKAN PEKERJAAN RUMAH (PR)
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama responden :

Kelas :

No absen :

Petunjuk pengisian kuisisioner

1. Kuisisioner ini digunakan khusus untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI).
2. Tulislah terlebih dahulu identitasmu pada kolom diatas yang telah disediakan
3. Berilah jawaban pertanyaan dengan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kondisi yang anda alami. Dengan ketentuan yaitu:

5 = Selalu

4 = Sering

3 = Kadang-kadang

2 = Jarang

1 = Tidak Pernah

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SL	S	KK	J	TP
1	Saya menyimak penjelasan guru PAI saat menyampaikan pekerjaan rumah (PR) apa saja yang akan diberikan.					
2	Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) saya, seperti mengerjakan soal di buku paket/LKS.					
3	Saya mempunyai semangat belajar PAI di rumah jika guru memberikan pekerjaan rumah (PR).					
4	Saya merasa mempunyai rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan rumah (PR)					

	saya.					
5	Saya termasuk orang yang tanggap terhadap pekerjaan rumah (PR).					
6	Saya membaca buku catatan saya untuk menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) saya.					
7	Saya berani meminta penjelasan ulang kepada guru atau orang terdekat saya jika terdapat hal yang belum saya fahami.					
8	Saya berdiskusi dengan teman saya mengenai hal-hal yang terdapat dalam pekerjaan rumah (PR) yang memerlukan penjelasan ulang.					
9	Saya mendengarkan dengan baik pendapat teman saya jika dia sedang memberikan argumentasi yang berkaitan dengan pekerjaan rumah (PR).					
10	Saya mengoreksi ulang hasil pekerjaan rumah (PR) saya sebelum dikumpulkan.					
11	Saya mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) tepat waktu.					
12	Saya dapat menyampaikan hasil pekerjaan rumah (PR) saya jika diberi pertanyaan.					
13	Saya memperbaiki hasil pekerjaan rumah (PR) saya setelah dikoreksi, jika terdapat jawaban yang salah.					
14	Saya menerapkan mata pelajaran PAI yang saya pelajari di sekolah maupun di rumah pada kehidupan sehari-hari.					

13:47



KUISIONER KEAKTIFAN MENERJAKAN PEKERJAAN RUMAH (PR) MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP WAHID HASYIM KARANGGENENG

Berilah jawaban pertanyaan dengan mengklik pada kolom yang tersedia sesuai dengan kondisi yang anda alami. Dengan ketentuan sebagai berikut:
 5 = Selalu
 4 = Sering
 3 = Kadang-kadang
 2 = Jarang
 1 = Tidak Pernah

*** Wajib**

Alamat email *

Email Anda

Nama lengkap *

Jawaban Anda

Jenis kelamin *

Laki-laki

Perempuan

<    

13:48

Kelas *

7A

7B

8A

8B

8C

9A

9B

9C

No absen *

Jawaban Anda

1. Saya menyimak penjelasan guru PAI saat menyampaikan pekerjaan rumah (PR) apa saja yang akan diberikan. *

1 2 3 4 5

Tidak pernah Selalu

2. Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) saya. *

1 2 3 4 5

Tidak pernah Selalu

3. Saya mempunyai semangat belajar PAI di rumah jika terdapat pekerjaan rumah (PR). *




1 2 3 4 5

Tidak pernah Selalu

4. Saya merasa mempunyai rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan rumah (PR) saya. *

1 2 3 4 5

Tidak pernah Selalu

<    

13:49

5. Saya termasuk orang yang tanggap terhadap pekerjaan rumah (PR) *

1 2 3 4 5

Tidak pernah Selalu

6. Saya membaca buku catatan saya untuk menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) saya. *

1 2 3 4 5

7. Saya berani meminta penjelasan ulang kepada guru atau orang terdekat saya jika terdapat hal yang belum saya fahami. *

1 2 3 4 5

Tidak pernah Selalu

8. Saya berdiskusi dengan teman saya mengenai hal-hal yang terdapat dalam pekerjaan rumah (PR) yang memerlukan penjelasan ulang. *

1 2 3 4 5

Tidak pernah Selalu

9. Saya mendengarkan dengan baik pendapat teman saya jika dia sedang

<

13:49

10. Saya mengoreksi ulang hasil pekerjaan rumah (PR) saya sebelum dikumpulkan. *

1 2 3 4 5

Tidak pernah Selalu

11. Saya mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) tepat waktu. *

1 2 3 4 5

Tidak pernah Selalu

12. Saya dapat menyampaikan hasil pekerjaan rumah (PR) saya jika diberi pertanyaan. *

1 2 3 4 5

Tidak pernah Selalu

13. Saya memperbaiki hasil pekerjaan rumah (PR) saya setelah dikoreksi, jika terdapat jawaban yang salah.

1 2 3 4 5

Tidak pernah Selalu

14. Saya menerapkan mata pelajaran PAI yang saya pelajari di sekolah maupun di rumah pada kehidupan sehari-hari. *

1 2 3 4 5

Tidak pernah Selalu

Salinan tanggapan Anda akan dikirimkan melalui email ke alamat yang Anda berikan.

Kirim

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Email

<

Lampiran 4: Hasil Olahan Data SPSS

Uji Validitas Angket

		Correlations															
		S.1	S.2	S.3	S.4	S.5	S.6	S.7	S.8	S.9	S.10	S.11	S.12	S.13	S.14	S.15	S.16
S.1	Pearson Correlation	1	,551**	,344	,442**	,385*	,011	,010	,392*	,132	,148	,081	,420**	,264	,622**	,495**	,446**
	Sig. (2-tailed)		,002	,063	,014	,036	,952	,957	,032	,488	,434	,670	,021	,159	,000	,005	,014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.2	Pearson Correlation	,551**	1	,679**	,627**	,634**	,024	-.223	,402*	,046	,405*	,122	,452**	,000	,630**	,397**	,402**
	Sig. (2-tailed)	,002		,000	,000	,000	,901	,236	,028	,809	,026	,522	,012	1,000	,000	,030	,028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.3	Pearson Correlation	,344	,679**	1	,680**	,772**	,087	-.215	,519**	-.114	,379*	,177	,574**	,000	,628**	,366**	,471**
	Sig. (2-tailed)	,063	,000		,000	,000	,647	,255	,003	,550	,039	,350	,001	1,000	,000	,047	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.4	Pearson Correlation	,442**	,627**	,680**	1	,742**	-.117	,168	,435**	,090	,336	,183	,498**	,324	,620**	,525**	,446**
	Sig. (2-tailed)	,014	,000	,000		,000	,537	,376	,016	,636	,070	,333	,005	,081	,000	,003	,014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.5	Pearson Correlation	,385*	,634**	,772**	,742**	1	,020	-.071	,707**	-.167	,443*	,189	,700**	,000	,712**	,436**	,668**
	Sig. (2-tailed)	,036	,000	,000	,000		,917	,711	,000	,379	,014	,317	,000	1,000	,000	,016	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.6	Pearson Correlation	,011	,024	,087	-.117	,020	1	-.212	,226	-.156	,073	,535**	,168	,115	,212	,104	,218
	Sig. (2-tailed)	,952	,901	,647	,537	,917		,261	,230	,412	,700	,002	,374	,543	,260	,585	,248
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.7	Pearson Correlation	,010	-.223	-.215	,168	-.071	-.212	1	-.102	,389*	,047	,195	-.123	,199	-.092	,113	,051
	Sig. (2-tailed)	,957	,236	,255	,376	,711	,261		,590	,034	,806	,301	,516	,291	,628	,553	,790**
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.8	Pearson Correlation	,392*	,402*	,519**	,435**	,707**	,226	-.102	1	-.219	,246	,205	,948**	-.046	,628**	,466**	,484**
	Sig. (2-tailed)	,032	,028	,003	,016	,000	,230	,590		,244	,189	,278	,000	,811	,000	,009	,017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.9	Pearson Correlation	,132	,046	-.114	,090	-.167	-.156	,389*	-.219	1	,232	,134	-.193	,307	-.097	,357	,107
	Sig. (2-tailed)	,488	,809	,550	,636	,379	,412	,034	,244		,217	,480	,307	,099	,611	,053	,672
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.10	Pearson Correlation	,148	,405*	,379*	,336	,443**	,073	,047	,246	,232	1	,146	,212	-.211	,419	,418	,373
	Sig. (2-tailed)	,434	,026	,039	,070	,014	,700	,806	,189	,217		,440	,261	,263	,021	,021	,042
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.11	Pearson Correlation	,081	,122	-.177	-.183	-.189	,535**	,195	-.205	,134	,146	1	,145	,387	,194	,262	,471**
	Sig. (2-tailed)	,670	,522	,350	,333	,317	,002	,301	,278	,480	,440		,443	,035	,304	,161	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.12	Pearson Correlation	,420**	,452**	,574**	,498**	,700**	,168	-.123	,948**	-.193	,212	,145	1	-.033	,607**	,499**	,432**
	Sig. (2-tailed)	,021	,012	,001	,005	,000	,374	,516	,000	,307	,261	,443		,862	,000	,005	,017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.13	Pearson Correlation	,264	,000	,000	,324	,000	,115	,199	-.046	,307	-.211	,387	-.033	1	-.045	,313	,366**
	Sig. (2-tailed)	,159	1,000	1,000	,081	1,000	,543	,291	,811	,099	,263	,035	,862		,814	,092	,047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.14	Pearson Correlation	,622**	,630**	,628**	,620**	,712**	,212	-.092	,628**	-.097	,419*	,194	,607**	-.045	1	,498**	,547**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,260	,628	,000	,811	,021	,304	,000		,814	,005	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.15	Pearson Correlation	,495**	,397**	,366**	,525**	,436**	,104	,113	,466**	,357	,418*	,262	,499**	,313	,498**	1	,400**
	Sig. (2-tailed)	,005	,030	,047	,003	,016	,585	,553	,009	,053	,021	,161	,005	,092	,005		,029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S.16	Pearson Correlation	,446**	,402**	,471**	,446**	,588**	,218	,051	,434*	,107	,373*	,471**	,432**	,365**	,547**	,400**	1
	Sig. (2-tailed)	,014	,028	,009	,014	,001	,248	,790	,017	,572	,042	,009	,017	,047	,002	,029	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Angket

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	48,50	97,155	,572	,890
VAR00002	48,97	91,482	,664	,885
VAR00003	48,97	91,895	,709	,884
VAR00004	48,77	90,737	,735	,882
VAR00005	49,13	89,430	,805	,879
VAR00006	49,07	92,064	,659	,886
VAR00007	49,03	95,344	,489	,893
VAR00008	49,47	97,775	,425	,895
VAR00009	49,23	97,495	,301	,904
VAR00010	49,13	91,913	,679	,885
VAR00011	48,60	103,559	,181	,903
VAR00012	49,40	89,834	,755	,881
VAR00013	49,20	88,303	,625	,888
VAR00014	48,93	94,961	,687	,886

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,896	14

Lampiran 5: Rekapitulasi Angket Mengerjakan Pekerjaan Rumah

No	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	Jumlah	Rata ²	Kategori
1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	46	64	Kurang Aktif
2	2	3	3	3	3	4	5	1	2	4	4	2	5	3	44	62	Kurang Aktif
3	4	3	3	3	3	4	1	3	4	4	3	3	3	3	44	62	Kurang Aktif
4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	2	3	46	64	Kurang Aktif
5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	5	4	4	5	5	61	85	Aktif
6	5	4	4	5	4	5	3	5	4	3	5	4	4	4	59	83	Aktif
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	98	Aktif
8	5	5	2	5	5	3	5	3	5	3	2	4	3	2	52	73	Aktif
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	98	Aktif
10	5	5	5	5	5	5	2	3	4	5	5	5	5	3	62	87	Aktif
11	5	4	3	5	3	5	3	3	4	5	3	4	5	2	54	76	Aktif
12	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	40	56	Kurang Aktif
13	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	63	88	Aktif
14	5	4	5	5	5	5	3	3	4	5	5	3	5	5	62	87	Aktif
15	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	61	85	Aktif
16	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	2	2	3	50	70	Aktif
17	4	5	4	4	4	5	3	3	3	4	5	4	3	3	54	76	Aktif
18	4	5	4	5	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	56	78	Aktif
19	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	64	90	Aktif
20	3	4	3	4	2	5	4	2	4	2	3	2	1	3	42	56	Kurang Aktif
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	98	Aktif
22	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	1	5	1	5	54	76	Aktif
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	98	Aktif
24	5	3	3	4	3	5	3	3	5	5	3	3	4	3	52	73	Aktif
25	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	5	4	5	4	57	80	Aktif
26	3	3	3	3	3	5	3	2	4	4	4	3	4	4	48	67	Aktif
27	5	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	46	65	Kurang Aktif
28	3	4	3	5	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	46	65	Kurang Aktif
29	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	44	62	Kurang Aktif
30	5	5	4	5	3	5	3	5	4	2	3	2	1	3	50	79	Aktif
31	4	3	4	5	4	5	4	3	3	4	4	3	3	5	54	76	Aktif
32	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	51	71	Aktif

33	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	40	56	Kurang Aktif
34	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	63	88	Aktif
35	4	3	3	5	4	5	5	5	4	2	2	2	5	5	54	76	Aktif
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	78	Aktif
37	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	69	96	Aktif
38	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	60	84	Aktif
39	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	3	48	67	Aktif
40	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	58	81	Aktif
41	5	4	4	5	3	5	3	5	4	4	2	3	3	4	54	76	Aktif
42	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	47	66	Kurang Aktif
43	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	45	63	Kurang Aktif
44	5	5	5	5	4	5	3	4	5	3	3	4	5	4	60	84	Aktif
45	3	4	3	4	1	3	1	3	1	1	4	4	4	3	39	55	Kurang Aktif
46	2	3	5	4	3	1	1	3	4	4	5	4	2	2	43	60	Kurang Aktif
47	3	4	5	5	4	4	2	2	4	2	4	3	5	3	50	70	Aktif
48	1	5	4	4	3	5	2	3	3	5	4	3	5	4	51	71	Aktif
49	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	5	46	64	Kurang Aktif
50	2	3	3	2	3	2	1	5	2	2	2	2	2	3	34	48	Kurang Aktif
51	5	3	1	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5	5	59	83	Aktif
52	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	46	64	Kurang Aktif
53	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	4	2	38	53	Kurang Aktif
54	5	4	5	5	4	5	2	4	3	3	5	3	5	4	57	80	Aktif
55	4	3	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	2	3	44	62	Kurang Aktif
56	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	64	90	Aktif
57	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	56	78	Aktif
58	4	5	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	5	56	78	Aktif
59	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	63	88	Aktif
60	4	5	3	4	4	2	5	5	4	3	5	4	4	5	57	80	Aktif
61	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	63	88	Aktif
62	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	65	91	Aktif
63	5	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	50	70	Aktif
64	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	59	82	Aktif
65	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	65	91	Aktif
66	5	5	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	52	73	Aktif

Lampiran 6: Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

No	Nama	L/P	Kelas	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Arizki Romadhon	L	7-A	75	Cukup
2	Reno Ridwanal Khakim	L	7-A	75	Cukup
3	Aidah Ardella Fitri R	P	7-B	75	Cukup
4	Alfi Najmi Agustina	P	7-B	75	Cukup
5	Amelia Rohma Juliani	P	7-B	84	Baik
6	Ana Silfiah	P	7-B	85	Baik
7	Anzani Mawizzatul Khasanah	P	7-B	93	Sangat Baik
8	Asmaul Khusna Gita Ramadhani	P	7-B	77	Cukup
9	Bunga Faliza Kirania	P	7-B	94	Sangat Baik
10	Dhian Setyawati	P	7-B	86	Baik
11	Kholifatus Suniyah	P	7-B	79	Cukup
12	Laila Rizky Amalia	P	7-B	77	Cukup
13	Meli Wardana	P	7-B	85	Baik
14	Nora Dwi Natasya	P	7-B	84	Baik
15	Putri Syaidatul Nabila	P	7-B	84	Baik
16	Regista Amelia	P	7-B	77	Cukup
17	Rika Putri Utami	P	7-B	76	Cukup
18	Shofi Citra Anggraini	P	7-B	76	Cukup
19	Silfia Pratama Khoiriyah	P	7-B	93	Sangat Baik
20	Siti Nur Khofifah	P	7-B	76	Cukup

21	Susanti	P	7-B	94	Sangat Baik
22	Ulfa Fauziyah	P	7-B	75	Cukup
23	Zahra Agustina Nur Auliyah	P	7-B	94	Sangat Baik
24	Ahmad Fathony	L	8-A	90	Baik
25	Haikal	L	8-A	91	Baik
26	M Nouval Ilhami	L	8-A	89	Baik
27	Mohammad Nazzalum Mubin	L	8-A	83	Cukup
28	Muchlis Fajarwanto	L	8-A	77	Cukup
29	Affan Darmawan	L	8-A	86	Baik
30	Muuhammad Abdul Wahab	L	8-A	88	Baik
31	Noval Febriyansyah	L	8-A	89	Baik
32	Mohammad Rafli Hendra P	L	8-B	87	Cukup
33	Muhammad Dedy Setiawan	L	8-B	78	Cukup
34	Muhammad Firdaus	L	8-B	84	Baik
35	Muhammad Nur Ilmi Ramadhan	L	8-B	79	Cukup
36	Muhammad Zaki	L	8-B	77	Cukup
37	Aurelly Intan Kholifah	P	8-C	93	Sangat Baik
38	Andry Melandry N.	P	8-C	89	Baik
39	Azlinahdwifahirah	P	8-C	90	Baik
40	Bunga Putri Pratama	P	8-C	87	Baik
41	Evi Susilawati	P	8-C	94	Baik
42	Nauraisabelasyaza	P	8-C	83	Cukup

43	Nihayatus Sakhiyah	P	8-C	83	Cukup
44	Widia Irianti	P	8-C	81	Cukup
45	Dharma Hidayat F	L	9-A	77	Cukup
46	Fajar Maulana	L	9-A	75	Cukup
47	Fajarudin Aulia' Baihaqi	L	9-A	90	Baik
48	Iqbal Awwalul Kamil	L	9-A	85	Baik
49	Muhammad Fajriyan Maulana	L	9-A	79	Cukup
50	Muhammad Syaifullah Akbar	L	9-A	78	Cukup
51	Kiki Amalia	P	9-B	78	Baik
52	Nabila Kurnia Sari	P	9-B	81	Cukup
53	Nadia Ayu Maula	P	9-B	81	Cukup
54	Nur Shakdiah Yestilanda	P	9-B	85	Baik
55	Umi Setiawati	P	9-B	79	Cukup
56	Agustya Vera Dhita	P	9-C	91	Baik
57	Anita Muliyan	P	9-C	93	Sangat Baik
58	Fadia Auni Firzana	P	9-C	92	Baik
59	Faiza Dea Herliana Dewanty	P	9-C	84	Baik
60	Gita Dwi Nur Aini	P	9-C	85	Baik
61	Intan Aulia Majid	P	9-C	88	Baik
62	Kamila Fatia Rachmah Ryanto	P	9-C	93	Sangat Baik
63	Nadia Ayu Putri Pratama	P	9-C	83	Baik
64	Nazilatus Sholikhah	P	9-C	87	Baik

65	Redafah Putri Wulandari	P	9-C	95	Sangat Baik
66	Vibi Ainur Rohmah	P	9-C	89	Baik



Lampiran 7: Rekapitulasi Variabel X terhadap Variabel Y

Nilai variabel X	Keterangan	Nilai variabel Y	Keterangan
75	Cukup	64	Kurang Aktif
75	Cukup	62	Kurang Aktif
75	Cukup	62	Kurang Aktif
75	Cukup	64	Kurang Aktif
84	Baik	85	Aktif
85	Baik	83	Aktif
93	Sangat Baik	98	Aktif
77	Cukup	73	Aktif
94	Sangat Baik	98	Aktif
86	Baik	87	Aktif
79	Cukup	76	Aktif
77	Cukup	56	Kurang Aktif
85	Baik	88	Aktif
84	Baik	87	Aktif
84	Baik	85	Aktif
77	Cukup	70	Aktif
76	Cukup	76	Aktif
76	Cukup	78	Aktif
93	Sangat Baik	90	Aktif
76	Cukup	56	Kurang Aktif
94	Sangat Baik	98	Aktif
75	Cukup	76	Aktif
94	Sangat Baik	98	Aktif
90	Baik	73	Aktif
91	Baik	80	Aktif
89	Baik	67	Aktif
83	Cukup	65	Kurang Aktif
77	Cukup	65	Kurang Aktif
86	Baik	62	Kurang Aktif
88	Baik	79	Aktif
89	Baik	76	Aktif
87	Cukup	71	Aktif
78	Cukup	56	Kurang Aktif
84	Baik	88	Aktif
79	Cukup	76	Aktif
77	Cukup	78	Aktif
93	Sangat Baik	96	Aktif
89	Baik	84	Aktif
90	Baik	67	Aktif

87	Baik	81	Aktif
94	Baik	76	Aktif
83	Cukup	66	Kurang Aktif
83	Cukup	63	Kurang Aktif
81	Cukup	84	Aktif
77	Cukup	55	Kurang Aktif
75	Cukup	60	Kurang Aktif
90	Baik	70	Aktif
85	Baik	71	Aktif
79	Cukup	64	Kurang Aktif
78	Cukup	48	Kurang Aktif
78	Baik	83	Aktif
81	Cukup	64	Kurang Aktif
81	Cukup	53	Kurang Aktif
85	Baik	80	Aktif
79	Cukup	62	Kurang Aktif
91	Baik	90	Aktif
93	Sangat Baik	78	Aktif
92	Baik	78	Aktif
84	Baik	88	Aktif
85	Baik	80	Aktif
88	Baik	88	Aktif
93	Sangat Baik	91	Aktif
83	Baik	70	Aktif
87	Baik	82	Aktif
95	Sangat Baik	91	Aktif
89	Baik	73	Aktif

Lampiran 8: Data Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Ahmad Arizki Romadhon	Laki-laki	7A
2	Reno Ridwanal Khakim	Laki-laki	7A
3	Aidah Ardella Fitri R	Perempuan	7B
4	Alfi Najmi Agustina	Perempuan	7B
5	Amelia Rohma Juliani	Perempuan	7B
6	Ana Silfiyah	Perempuan	7B
7	Anzani Mawizzatul Khasanah	Perempuan	7B
8	Asmaul Khusna Gita Ramadhani	Perempuan	7B
9	Bunga Faliza Kirania	Perempuan	7B
10	Dhian Setyawati	Perempuan	7B
11	Kholifatus Suniyah	Perempuan	7B
12	Laila Rizky Amalia	Perempuan	7B
13	Meli Wardana	Perempuan	7B
14	Nora Dwi Natasya	Perempuan	7B
15	Putri Syaidatul Nabila	Perempuan	7B
16	Regista Amelia	Perempuan	7B
17	Rika Putri Utami	Perempuan	7B
18	Shofi Citra Anggraini	Perempuan	7B
19	Silfia Pratama Khoiriyah	Perempuan	7B
20	Siti Nur Khofifah	Perempuan	7B
21	Susanti	Perempuan	7B
22	Ulfa Fauziyah	Perempuan	7B
23	Zahra Agustina Nur Auliyah	Perempuan	7B
24	Ahmad Fathony	Laki-laki	8A
25	Haikal	Laki-laki	8A
26	M Nouval Ilhami	Laki-laki	8A
27	Mohammad Nazzalum Mubin	Laki-laki	8A
28	Muchlis Fajarwanto	Laki-laki	8A
29	Affan Darmawan	Laki-laki	8A
30	Muhammad Abdul Wahab	Laki-laki	8A
31	Noval Febriyansyah	Laki-laki	8A
32	Mohammad Rafli Hendra P	Laki-laki	8B
33	Muhammad Dedy Setiawan	Laki-laki	8B
34	Muhammad Firdaus	Laki-laki	8B
35	Muhammad Nur Ilmi Ramadhan	Laki-laki	8B
36	Muhammad Zaki	Laki-laki	8B
37	Aurelly Intan Kholifah	Perempuan	8C
38	Andry Melandry N.	Perempuan	8C
39	Azlinahdwifahirah	Perempuan	8C
40	Bunga Putri Pratama	Perempuan	8C
41	Evi Susilawati	Perempuan	8C
42	Nauraisabelasyaza	Perempuan	8C
43	Nihayatus Sakhiyah	Perempuan	8C

44	Widia Irianti	Perempuan	8C
45	Dharma Hidayat F	Laki-laki	9A
46	Fajar Maulana	Laki-laki	9A
47	Fajarudin Aulia' Baihaqi	Laki-laki	9A
48	Iqbal Awwalul Kamil	Laki-laki	9A
49	Muhammad Fajriyan Maulana	Laki-laki	9A
50	Muhammad Syaifullah Akbar	Laki-laki	9A
51	Kiki Amalia	Perempuan	9B
52	Nabila Kurnia Sari	Perempuan	9B
53	Nadia Ayu Maula	Perempuan	9B
54	Nur Shakdiah Yestilanda	Perempuan	9B
55	Umi Setiawati	Perempuan	9B
56	Agustya Vera Dhita	Perempuan	9C
57	Anita Mulyan	Perempuan	9C
58	Fadia Auni Firzana	Perempuan	9C
59	Faiza Dea Herliana Dewanty	Perempuan	9C
60	Gita Dwi Nur Aini	Perempuan	9C
61	Intan Aulia Majid	Perempuan	9C
62	Kamila Fatia Rachmah Ryanto	Perempuan	9C
63	Nadia Ayu Putri Pratama	Perempuan	9C
64	Nazilatus Sholikhah	Perempuan	9C
65	Redafah Putri Wulandari	Perempuan	9C
66	Vibi Ainur Rohmah	Perempuan	9C

Lampiran 9: Data Guru dan Karyawan

No	Nama	Jabatan
1	M. Haris Amin, S.si	Kepala Sekolah
2	Drs. H. Ismail, M.Pd	Guru Bahasa Arab
3	Drs. Moh. Nafiq	Guru IPS
4	Drs. H. Abdul Azis, S.Pd	Guru BK
5	Burasin, M.Pd	Guru Bahasa Indonesia
6	Sahir, S.Pd	Guru PKN
7	Shohib, S.Pd	Guru Matematika
8	K.H. Su'udil Azka, S.Pd	Guru Bahasa Jawa
9	Mohammad Zani, S.Pd	Guru Matematika
10	Abdur Rakhman, S.Pd	Guru Penjasorkes
11	Siti Nur Inayati, S.Ag	Guru PAI
12	Muhammad Nur Hasan, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
13	Suwarno, S.Ag	Guru SKI
14	Ah. Kumaidi, S.Pd	Guru Matematika
15	Tutik Mukaromah, S. Ag	Guru PAI
16	K.H. Ahmad Anwari, BA	Guru Bahasa Arab
17	Muzazin, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
18	Mas'ud, S.Pd	Guru Matematika
19	Abdul Ghofur, S.Pd	Guru BK
20	Siti Lailatul Badriyah, S.Pd	Guru Bahasa Jawa

21	Ach. Yasin, S.Pd.I	Guru Aswaja
22	Abdullah Rif'an, S.Pd.I	Guru SBK
23	Hambali, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
24	Ach. Wahyu Pandu Sakti, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
25	Hanifudin, S.Kom	Guru TIK
26	Fadliah Maulidah, M.Pd	Guru IPS
27	Drs. Moh. Fauzi, MM	Guru PKN
28	Fatkur Rasit, S.Ag	Guru PAI
29	Khotib, S.Or	Guru Penjasorkes
30	Febri Hardyan Surifianto, SE	Guru IPS
31	Misnur Satya Ika Sari, S.Psi	GURU BK
32	Lilis Rohmawati, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
33	M. Arfani Zaky Al-Kamil, S.Psi	Guru BK
34	Musyafiah	Staf TU
35	Lilin Nur Indah Sari, S.Psi	Staf TU
36	Erik Eko Prasetyo	Staf TU

Lampiran 10: Sarana Prasarana

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang kepala Sekolah	1
2	Kantor guru	1
3	Ruang Kelas	9
4	Ruang Tata usaha	1
5	Ruang Labolatorium	3
3	Perpustakaan	1
4	Mushallah	2
5	Ruang BK	1
6	Toilet guru	2
7	Toilet siswa	6
8	Ruang UKS	1
9	Lapangan Upacara	1
10	Lapangan Olahraga	2
11	Kantin	2

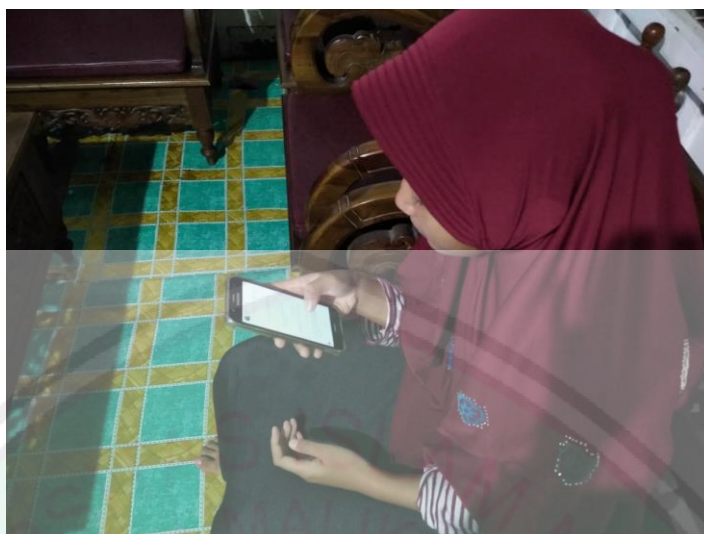
Lampiran 11: Dokumentasi Penelitian



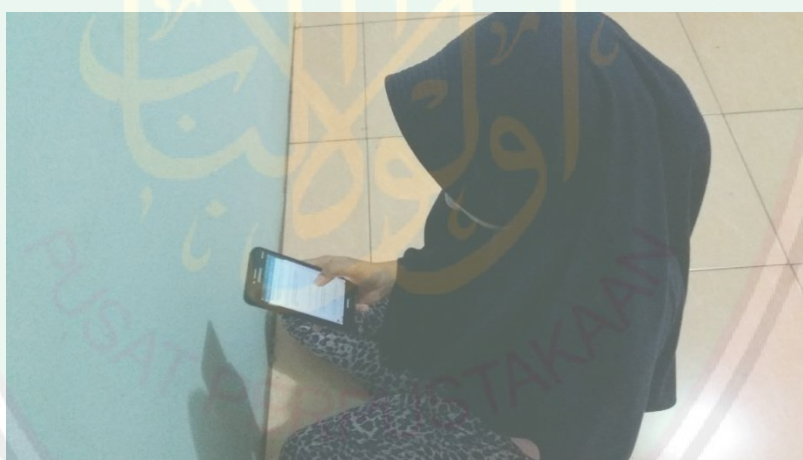
Foto bersama kepala sekolah SMP Wahid Hasyim Karanggeneng



Foto di depan sekolah SMP Wahid Hasyim Karanggeneng



Siswa Mengisi Angket Keaktifan Mengerjakan PR Secara Daring Menggunakan Laman Google Formulir



Siswa Mengisi Angket Keaktifan Mengerjakan PR Secara Daring Menggunakan Laman Google Formulir

Lampiran 12: Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
 MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JALAN GAJAYANA 50 MALANG TELEPON 0341-552398,
 FAKSIMILE 0341-552398

BUKTI KONSULTASI

Nama : Naila Nafahatus Sahariyah AI-Ulya
 NIM : 16110107
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Wahid Hasyim Karanggeneng Lamongan

No	Tgl/Bln/Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	05 Desember 2019	<ul style="list-style-type: none"> Judul Penelitian Rumusan Masalah 	<i>[Signature]</i>
2	26 Desember 2019	<ul style="list-style-type: none"> Latar Belakang Penelitian Kajian Teori 	<i>[Signature]</i>
3	13 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> Kerang Berfikir Analisis Penelitian 	<i>[Signature]</i>
4	22 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> ACC Proposal Penelitian 	<i>[Signature]</i>
5	04 ei 2020	<ul style="list-style-type: none"> BAB 4, BAB 5 dan BAB 6 	<i>[Signature]</i>
7	08 Mei 2020	<ul style="list-style-type: none"> Sistematika Penulisan Daftar isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Abstrak 	<i>[Signature]</i>
8	12 Mei 2020	<ul style="list-style-type: none"> ACC untuk mengikuti sidang skripsi 	<i>[Signature]</i>

Menyetujui,
 Pembimbing,

Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag
 NIP. 19731002 200003 1 002

Malang, 12 Mei 2020

Mengetahui,
 Ketua Jurusan,

Dr. Marno, M.Ag
 NIP. 19720822 200212 1 001

Lampiran 13: Biodata Mahasiswa

BIOGRAFI MAHASISWA



Nama : Naila Nafahatus Sahariyah AI-Ulya
NIM : 16110107
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
TTL : Lamongan, 23 Desember 1997
Alamat : Sumberwudi Karanggeneng Lamongan
Nomor HP : 08563002655
Orang Tua : Muhammad Alimun, SE, MM/Sun'iyah
Email : Nailanafa23.nn@gmail.com
Riwayat Pendidikan : 1. TK Bunga Harapan (2002 – 2004)
2. MI Islamiyah Karanggeneng (2044 – 2010)
3. SMP Wahid Hasyim Karanggeneng (2010 – 2013)
4. MA Negeri 1 Lamongan (2013 – 2016)
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2016 – 2020)

Lamongan, 12 Mei 2020
Penulis


Naila Nafahatus Sahariyah AI-Ulya